

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP N 4 GAMPING
PERIODE 2 JULI – 17 SEPTEMBER 2014**

Alamat: Kalimanjung, Ambarketawang, Gamping, Sleman

LAPORAN INDIVIDU

Disusun dan diajukan guna memenuhi

persyaratan dalam menempuh

Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing: Nur Rohmah Muktiani, M. Pd.



Disusun Oleh :

WAHYU TRI LAKSONO

11601244104

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : WAHYU TRI LAKSONO
NIM : 11601244104
Program Studi : PJKR
Fakultas : ILMU KEOLAHRAGAAN

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP NEGERI 4 GAMPING dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.

Laporan ini telah disetujui dan disahkan pada:

Hari, tanggal : 26 September 2014
Tempat : SMP N 4 Gamping

Gamping, 17 September 2014

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.

Parman, S.Pd.

NIP.19731006 200501 1 002

NIP. 19670515 199303 1 015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMP N 4 Gamping

SMP N 4 Gamping



Suwito, S.Pd

Supriyono, S.Pd.

NIP. 196212201984121004

NIP. 19570825 198103 1 011

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan kegiatan PPL ini dapat tersusun dengan baik pada kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Gamping.

Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2014 mengadakan program PPL dengan tujuan untuk memberikan bekal pengalaman dan ketrampilan bagi mahasiswa yang mengikutinya. Di samping itu program ini juga membantu mahasiswa untuk lebih mengenal, mengetahui kemudian memahami lingkungan sekolah yang ternyata dalam prakteknya bukan hanya interaksi antara guru dan siswa sebagai komponen primer pendidikan, namun juga hadirnya sarana pendukung misalnya sarana dan prasarana sekolah yang menjadi tumpuan kelancaran proses pendidikan formal sekolah.

Dalam pelaksanaan PPL sampai dengan penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, karena itu dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Segenap pimpinan LPPMP yang telah menyelenggarakan PPL 2014, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PPL.
2. Bapak Suwito, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Gamping yang telah menerima kami serta memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Gamping.
3. Ibu Nur Rohmah Muktiani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi 2014 di SMP Negeri 4 Gamping.
4. Bapak Supriyono, S.Pd., selaku Koordinator PPL SMP Negeri 4 Gamping.
5. Bapak Parman., S.Pd., selaku guru Pembimbing kegiatan PPL yang telah memberikan bimbingan, bantuan, serta arahan selama melaksanakan proses PPL di SMP Negeri 4 Gamping.
6. Segenap Bapak/Ibu Guru/Karyawan/Karyawati SMP Negeri 4 Gamping.
7. Seluruh siswa/siswi SMP Negeri 4 Gamping khususnya kelas VIIA-VIIF
8. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil.
9. Teman-teman PPL UNY 2014 SMP Negeri 4 Gamping (Litamia Asngadah, Alan, Tiwi, Hangger, Dana, Juwita, Ema, Cahya, dan Wahyu cakra) yang telah banyak memberikan bantuan, kenangan dan pengalaman melaksanakan program PPL ini.
10. Serta semua pihak yang membantu hingga selesainya laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan.

Gamping, 9 September 2014

Penyusun

Wahyu Tri Laksono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	13
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	15
B. Pelaksanaan PPL.....	20
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Refleksi.....	26
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	

ABSTRAK

KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA LOKASI SMP N 4 GAMPING

Oleh
Wahyu Tri Laksono
11601244104

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang bersifat aplikatif yang dilaksanakan guna mengupayakan suatu ketrampilan kependidikan yang diperoleh di kampus kemudian dikembangkan mahasiswa di lokasi PPL. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan. Tujuan dari praktik pengalaman lapangan ini yaitu merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu meningkatkan potensi, bakat, dan minat siswa yang berguna untuk menunjang proses belajar mengajar; membantu meningkatkan kondisi sekolah yang mendukung proses belajar mengajar; mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan/atau tenaga kependidikan, dalam hal ini adalah mengenai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), pembuatan RPP, pengembangan media pembelajaran, pendampingan praktikum dan pendampingan bimbingan belajar..

Kegiatan PPL yang dilakukan di SMP N 4 Gamping Tahun 2014, Kalimantan, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294 Tlp (0274) 4342648. PPL merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh Mahasiswa UNY. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktek mengajar, dan analisis hasil. Beberapa persiapan PPL yang dilakukan antara lain kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai kondisi dan potensi siswa, fasilitas pendukung dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan juga faktor penghambat yang sering ditemui ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung dan melakukan pengamatan secara langsung. Dalam hal ini sebelum melakukan PPL, mahasiswa mengadakan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang ada di SMP N 4 Gamping. Observasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2014. Praktik mengajar dilaksanakan tanggal 07 Agustus 2014 sampai 10 September 2014. Pada kesempatan ini praktikan mengajar mata pelajaran sebanyak 50 kali tatap muka.

Setelah melaksanakan praktik mengajar, maka didapatkan hasil bahwa siswa SMP N 4 Gamping rata-rata mempunyai kesungguhan belajar yang baik. Dalam mewujudkan output yang baik, pihak sekolah menjalankan lembaganya secara profesional seperti konsolidasi kegiatan belajar mengajar, menjalin hubungan antar personal, melengkapi sarana dan prasarana serta tertib administrasi.

Kata kunci : PPL, SMP N 4 Gamping

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa selain belajar di kampus yaitu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya agar memberi manfaat pada masyarakat, nusa, dan bangsa. Program PPL merupakan salah satu wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terhadap dunia pendidikan sekaligus cara untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga tersebut.

Mahasiswa yang tergabung dalam TIM PPL UNY menjalankan program PPL tersebut di lembaga sekolah yang sudah disediakan oleh Unit Pelatihan dan Praktik Lapangan (UPPL) sebagai penyelenggara kegiatan PPL UNY 2014 SMP N 4 Gamping merupakan salah satu lembaga sekolah yang dapat digunakan mahasiswa sebagai lokasi untuk menjalankan program PPL UNY 2014. TIM PPL UNY 2014 yang tergabung di SMP N 4 Gamping terdiri dari 10 orang.

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum melakukan PPL dengan mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum. Mempersiapkan pengajaran dengan melakukan observasi dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan agar mahasiswa siap melakukan PPL. Mengajar kelas mikro dengan kelas sesungguhnya sangat berbeda, sehingga perlu persiapan yang lebih matang agar semua program PPL dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

A. Analisis Situasi

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPPL, yaitu SMP N 4 Gamping.

Sebelum melaksanakan PPL selama sejak 22 Maret sampai dengan 31 Juni 2014, TIM PPL UNY telah melaksanakan observasi yang bertujuan mendapatkan informasi dan data guna melakukan penyusunan program kerja PPL dan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah, potensi sekolah. Sejak tanggal 2 Juli 2014, TIM PPL yang berjumlah 10 mahasiswa telah diserahkan di SMP N 4 Gamping.

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen penting yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak professional, dan lain sebagainya. kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang professional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau di lembaga.
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- 4) Memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan olahraga di sekolah, klub, atau lembaga.
- 5) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver terhadap siswa dan warga sekolah.
- 6) Memperpendek masa studi mahasiswa.

b. Bagi Sekolah

- 1) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional.
- 2) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
- 3) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, klub, atau lembaga.
- 4) Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah, klub, atau lembaga.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

2. Profil SMP N 4 GAMPING

SMP N 4 Gamping terletak di Kalimantan, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294 Tlp (0274) 4342648. Sangat strategis, mudah dijangkau, lingkungannya kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar, lingkungannya aman, tenang, sejuk dengan banyaknya pohon perindang serta bebas dari daerah banjir maupun limbah berbahaya.

SMP N 4 Gamping sangat dikenal di masyarakat karena termasuk sekolah yang favorit daerah sekitarnya, sudah banyak meluluskan siswa – siswa dengan nilai yang baik. SMP N 4 Gamping menempati gedung sekolah type A, halaman cukup luas, dan usaha yang tidak kenal lelah dari sekolah untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana serta mutu pendidikan yang mampu bersaing.

a. VISI

Unggul dalam imtaq, prestasi, seni budaya dan berwawasan lingkungan

Indikator :

1. Unggul dalam disiplin dan budi pekerti luhur berdasarkan Imtaq
2. Unggul dalam perolehan Nilai Ujian Sekolah dan Nasional
3. Unggul dalam penguasaan IPTEK
4. Unggul dalam bidang seni dan budaya
5. Cerdas dalam berolah pikir, berolah rasa, dan berolah raga
6. Terwujudnya lingkungan dan perilaku sehat

b. MISI:

1. Membentuk insan yang beriman, bertaqwa, dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan pancasila.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
3. Meningkatkan prestasi akademik dan akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran
4. Mengembangkan kreatifitas guru untuk mendesain program pendidikan yang berkualitas dan senantiasa mengikuti perkembangan jaman
5. Meningkatkan penguasaan Ilmu Pengetahuan Teknologi Informasi dan Komunikasi
6. Mendorong, membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, bakat, dan minatnya dalam bidang seni

budaya, olahraga, dan ketrampilan sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing

7. Meningkatkan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri/kegiatan ekstrakurikuler
8. Sekolah mampu melaksanakan program pembelajaran dan aplikasi kurikulum yang berwawasan lingkungan
9. Menata lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan indah

3. Kondisi Fisik Sekolah

a. Bangunan

Nama	Jumlah
Ruang Kelas	18
Ruang Kepala Sekolah	1
Ruang Guru	1
Ruang TU	1
Ruang Urusan Kurikulum	1
Ruang OSIS	1
Ruang Perpustakaan	1
Laboratorium IPA	1
Laboratorium Komputer	1
Gudang (tempat penyimpanan alat olahraga)	1
Ruang Ibadah / mushola	1
Ruang UKS	1
Ruang BK	1
Kantin	3
Kamar Mandi Guru	2
Kamar Mandi Siswa	14
Lapangan Basket (Lapangan Upacara)	1
Lapangan voli	1
Dapur Sekolah	1
Tempat parkir Siswa	2
Tempat Parkir Guru	3
Ruang Musik & Karawitan	1
Ruang Menjahit	1
Ruang Tari	1

Ruang Pertukangan	1
Ruang Elektronika	1
Ruang Serbaguna (hall)	1
Ruang Tata Rias	1
Ruang Membatik	1
ICT-EQEP	1
Laboratorium Bahasa	1

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMP N 4 Gamping terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang Urusan Kurikulum dan Piket, ruang Tata Usaha (TU) dan ruang Bimbingan Konseling (BK).

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah dilengkapi dengan dua set meja kursi tamu, meja kerja dan kursi, lemari buku.

2) Ruang Guru

Ruang guru dilengkapi dengan meja dan kursi untuk masing-masing guru, beberapa lemari arsip, papan dinding dan papan pengumuman tempel.

3) Ruang Urusan Kurikulum

Ruang ini dilengkapi dengan meja dan kursi untuk tiga orang Urusan Kurikulum, lemari penyimpanan berkas, papan dinding, dan papan pengumuman.

4) Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang tata usaha terletak bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Di ruang tata usaha ini terdapat papan dinding yang memuat data administrasi sekolah, meja dan kursi kerja, dan satu set meja kursi tamu.

5) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Terdapat satu set meja kursi tamu yang digunakan sebagai media bimbingan siswa. Selain itu, ruangan ini dilengkapi dengan beberapa lemari arsip, meja kerja dan kursi untuk masing-masing guru BK, dan papan dinding.

c. Sarana dan Prasarana

SMP N 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain:

1) Ruang Kelas

SMP Negeri 4 Gamping memiliki 18 kelas yang terdiri dari kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Kelas VII ada 6 kelas, kelas VIII ada 6 kelas, dan IX ada 6 kelas.

2) Ruang Perpustakaan

Banyak buku yang melengkapi kegiatan mata pelajaran siswa, tidak hanya buku mata pelajaran tetapi juga terdapat kamus, majalah, dan koran. Ruang perpustakaan kurang terasa nyaman dikarenakan kekurangan rak sehingga ada buku-buku masih tergeletak di lantai. contohnya buku mata pelajaran dan kamus. sehingga penataan ruangan tidak teratur dengan rapi.

3) Ruang Kesenian

SMP Negeri 4 Gamping memiliki ruang kesenian yang lengkap di antaranya: ruang praktek tari, ruang musik, dan ruang karawitan.

4) Ruang UKS dan Ruang OSIS

SMP Negeri 4 Gamping memiliki ruang kesehatan dilengkapi dengan fasilitasnya, tetapi Ruang UKS masih bergabung dengan Ruang OSIS.

5) Ruang BP/BK

Ruang BP/BK digunakan untuk menangani masalah yang dilakukan oleh siswa. Terpajang beberapa berita yang menyangkut tentang masalah yang dilakukan oleh siswa SMP SMP Negeri 4 Gamping.

6) Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang TU

Ketiga ruangan ini dibuat berbaris di dekat pintu masuk gerbang sekolah, tetapi setiap ruangan memiliki sekat-sekat untuk memisahkannya.

7) Ruang Ibadah

SMP N 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut : memiliki 1 mushola yang digunakan oleh setiap warga sekolah.

8) Laboratorium Komputer

SMP N 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut : memiliki 1 ruang laboratorium komputer yang baik, tetapi hal ini dirasa kurang efektif untuk memenuhi kegiatan pembelajaran siswa.

9) Kamar Mandi/WC Guru

SMP N 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain: memiliki banyak kamar mandi di setiap sisi sekolahnya. Setiap kamar mandi sudah cukup baik, namun perlu perbaikan dengan pembersihan.

10) Tempat Parkir

Tempat parkir siswa terdapat di dekat pintu gerbang sedangkan parkir guru dan karyawan terletak didalam sekolah.

11) Lapangan Sekolah

SMP Negeri 4 Gamping memiliki lapangan basket dan lapangan voli. Lapangan basket biasa digunakan untuk lapangan upacara.

12) Fasilitas Kelas

Fasilitas KBM siswa dilengkapi dengan whiteboard, blackboard, kapur tulis, spidol, penghapus spidol, LCD, media pembelajaran berupa CD (untuk mata pelajaran tertentu) dan media pembelajaran lainnya. Penggunaan OHP untuk kegiatan pembelajaran belum bisa dimaksimalkan. Ada ruang audiovisual dan beberapa kelas sudah terdapat fasilitas LCD, namun yang belum tersedia bisa meminjam.

4. Kondisi non fisik Sekolah

a. Personalia Sekolah

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Kepala Sekola | : Suwito, S.Pd. |
| 2. Wakil Kepala Sekolah | : Badrun, S.Pd |
| 3. Urusan Kurikulum | : Sri Kustiyah, S.Pd |
| 4. Staf Kurikulum | : 1. Sihnarman, M.Pd
2. Sumarsiyah, S.Pd |
| 5. Urusan Kesiswaan | : Dra. Yasmiami |
| 6. Staf Kesiswaan | : 1. Paryono, S.Pd
2. Koestiyah Setyaning S.Pd |
| 7. Urusan Sarana | : Badrun, S.Pd |

8. Staf Sarana	: 1. Sudiyono, S.Pd 2. Sudyarti
9. Urusan Humas	: Pambudi Harjana S.Pd
10. Urusan UKS	: Parman, S.Pd Jas
11. Urusan BK	: Drs. Lintang Samudra
12. Kepala Laboratorium IPA	: Badrun, S.Pd
13. Kepala Laboratorium TIK	: Ponimin, S.Pd
14. Kepala Perpustakaan	: Paryono, S.Pd

a. Kepala Sekolah

Kepala SMP N 4 Gamping Bapak Suwito, S.Pd. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMP N 4 Gamping memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMP N 4 Gamping sudah baik. Jumlah karyawan di SMP N 4 Gamping cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang baik sesuai dengan bidangnya. SMP N 4 Gamping mempunyai jumlah tenaga pendidik kurang lebih sebanyak 54 orang. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif dibantu oleh : Semua guru-guru di SMP N 4 Gamping.

c. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMP N 4 Gamping sudah cukup baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan baik, misalnya waktu istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan. Siswa-siswa SMP N 4 Gamping memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMP N 4 Gamping dimulai pukul 06.50 sampai pukul 13.00 WIB, dan setiap paginya sebelum memulai KBM para siswa dipandu oleh guru melakukan doa bersama. Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar. Potensi siswa sangat diperhatikan, sehingga apabila terdapat siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu ia akan diberikan beasiswa. Siswa sering mewakili sekolah dalam berbagai acara maupun perlombaan, baik dalam bidang olahraga maupun akademik.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler di SMP N 4 Gamping antara lain :

- a) Pramuka
- b) Voli
- c) PMR
- d) Bulu Tangkis
- e) Basket
- f) Pencak Silat

Kegiatan-kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kreativitas siswa.

e. Bimbingan Konseling

Kegiatan bimbingan konseling (BK) di SMP N 4 Gamping diampu oleh 4 orang guru yaitu.

- 1) Drs. Lintang Samudera,
- 2) Gogo Hastiwi, S.Pd,
- 3) Dra. Widarti,
- 4) Hermawati Tri Susiloningsih, S.Pd.

Kegiatan BK di sekolah ini telah berjalan dengan baik. Guru BK bertugas memberikan bimbingan sosial, pribadi, belajar, karir, permasalahan yang dihadapi oleh siswa, dan memberikan informasi-informasi penting lain terkait dengan siswa.

f. Administrasi

Administrasi sekolah dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha (TU). Administrasi sekolah meliputi administrasi kesiswaan, kepegawaian dan inventaris. Administrasi kesiswaan berupa data dinding, buku induk dan buku leger. Administrasi kepegawaian berupa data dinding, kalender kependidikan, dan data guru serta pegawai. Administrasi inventaris misalnya pelabelan kursi.

g. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki sekolah ini dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Ekstrakurikuler wajib terdiri dari 3 macam yaitu pramuka, bela diri (taekwondo, pencak silat), seni budaya (paduan suara, musik ensemble, tari dan karawitan)
- 2) Ekstrakurikuler pilihan terdiri dari 4 macam yaitu ekskul, basket, voli, bulutangkis, KIR.

h. Organisasi Siswa (OSIS)

Organisasi Siswa IntraSekolah (OSIS) SMP N 4 Gamping berjalan dengan baik. Organisasi ini diketuai oleh Nadia Fazriana dan dibimbing oleh Dra Yasmianti. Ada satu ruang khusus untuk ruang OSIS.

i. Kesehatan Lingkungan

Lokasi sekolah yang terletak di pedesaan yang jauh dari kebisingan, kira-kira 2 km dari jalan raya Jogja-Wates. Lingkungannya asri dikelilingi sawah dan gunung di daerah perbatasan antara kecamatan Gamping dan kecamatan Kasihan sehingga sekolah ini sangat kondusif sebagai tempat belajar. Kesadaran warga sekolah terhadap kebersihan cukup baik sehingga lingkungan sekolah terlihat bersih.

j. Karya Tulis Ilmiah Remaja

Karya tulis ilmiah remaja berdiri dalam naungan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR). Ekstrakurikuler ini kurang diminati oleh siswa, sehingga secara otomatis karya tulis ilmiah remaja berhenti di tengah jalan atau tidak berjalan.

B. Perumusan Program Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2014, dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2014 sampai dengan 10 September 2014, yaitu :

1. Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan

Materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran yaitu tentang pendidikan jasmani yang ada didalam silabus.

2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau *lesson plan*

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas/di lapangan harus membuat scenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah, dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

3. Penyusunan media pembelajaran

Media pembelajaran disiapkan/di buat setelah pembuatan RPP sebelum mengajar, agar media ajar dan materi ajar sesuai dengan RPP yang ditulis dan pembelajaran berjalan lancar.

4. Evaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap materi pokok berupa tugas individu dan setiap standar kompetensi yang tercapai sebagai ulangan harian.

5. Pembuatan sistem penilaian

a. Lembar pengamatan siswa

$$\text{Skor} = \frac{\text{Point Keaktifan}}{7 \text{ Point}} \times 100$$

7 Point

$$\text{Bertanya} = 1 \text{ point}$$

$$\text{Memberikan masukan, tanggapan, dan menyanggah} = 1 \text{ point}$$

b. Skor Kehadiran

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jml kehadiran siswa ybs}}{\text{Jml tatap muka}} \times 100$$

Jml tatap muka

c. Skor Tugas Individu

$$\text{Skor} = \text{Kualitas tugas yang dikerjakan}$$

d. Skor Ulangan

$$\text{Skor} = \text{Kualitas ulangan yang dikerjakan}$$

6. Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan media pembelajaran kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar.

7. Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PPL

Dosen DPL-PPL mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi RPP, media pembelajaran, serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.

8. Praktik mengajar di kelas

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberi pengalaman, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa tersebut terjun ke dunia pendidikan sebagai pendidik.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang diprogramkan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, selain itu mampu menyampaikan ilmu pengetahuan juga mampu menyampaikan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran. Selain itu PPL juga dimaksudkan untuk menerapkan ilmu yang telah diterima mahasiswa selama perkuliahan di kampus.

Sebelum penerjunan PPL, mahasiswa dibekali dengan kemampuan seperti: pengetahuan perencanaan pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran, wawasan tentang etika profesi keguruan, pembelajaran mikro dan lain sebagainya. Persiapan lain yang dilakukan yaitu, observasi kelas, pembekalan PPL, pembimbingan PPL, pembuatan perangkat mengajar, serta persiapan sebelum mengajar.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan, baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal, baik yang diprogramkan dari lembaga UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Mahasiswa sebagai calon guru diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran seperti yang termuat dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni Bab IV pasal 10 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada bab IV pasal 3, kompetensi tersebut meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi Profesional, dan kompetensi sosial. Penerapan empat kompetensi guru tersebut salah satunya dapat dibiasakan atau dilihat dari pengajaran mikro.

Pengajaran mikro dilakukan di Laboratorium Micro Teaching di kampus atau di kelas-kelas maupun di lapangan yang digunakan untuk perkuliahan mahasiswa. Calon Mahasiswa PPL tiap prodi dibagi dalam kelompok-kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari kurang lebih 10

orang dan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing. Praktik mengajar ini, menjadikan teman-teman satu kelompok sebagai peserta didik dan dosen selain sebagai pembimbing juga sebagai komentator. Dosen pembimbing memberikan arahan, bimbingan, dan penilaian pada setiap mahasiswa saat maju praktik mengajar.

Suasana dalam pengajaran mikro didesain menyerupai kelas yang nyata, dimana mahasiswa berlatih mengajar murid dengan metode dan media yang sudah direncanakan dalam RPP yang telah disusun sebelumnya, dengan waktu kurang lebih 20-30 menit tiap kali maju praktik mengajar. Mahasiswa sebagai calon guru dibiasakan untuk berani tampil percaya diri dalam mengajar, menerapkan metode dan membuat media yang menarik, menguasai materi serta terampil dalam mengaktifkan siswanya. Praktik Pembelajaran mikro meliputi:

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Praktik membuka dan menutup pelajaran
3. Praktik mengajar
4. Teknik bertanya
5. Teknik menguasai dan mengelola kelas maupun lapangan
6. Sistem penilaian

Pengajaran mikro memberikan keterampilan mengajar yang baik dan ideal kepada mahasiswa yang akan PPL, menerapkan metode-metode pembelajaran yang menarik dengan alat peraga atau media-media yang unik, penyusunan RPP serta ketepatan praktik dengan RPP yang telah disusun. Setelah lulus dalam perkuliahan pengajaran mikro, mahasiswa mendapatkan izin untuk melakukan PPL di sekolah yang sudah ditentukan atau dipilihnya.

7. Observasi

Kemampuan yang sudah didapat mahasiswa disesuaikan dengan keadaan lapangan dengan melakukan observasi ke sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL sebelum penerjunan, yaitu observasi di SMP N 4 Gamping dari tanggal 22 Maret sampai dengan 31 Juni 2014. Observasi untuk persiapan PPL mengamati perangkat pembelajaran, proses pembelajaran di kelas maupun dilapangan serta perilaku siswa.

Perangkat pembelajaran yang disusun guru SMP N 4 Gamping sudah lengkap mulai dari program tahunan, program semester, kalender pendidikan, silabus, dan RPP. Sekolah dengan Standar Nasional ini dalam melakukan proses belajar mengajar mengacu Kurikulum 2013 yaitu kurikulum untuk

mewujudkan siswa aktif, kreatif, inovatif dan mempunyai jiwa karakter. Silabus dan RPP disusun sesuai materi yang sudah ditentukan tiap semesternya.

Proses pembelajaran dikelas diawali dengan salam/ doa dan apersepsi dari guru untuk menggali pengetahuan awal siswa, materi disampaikan dengan runtut dan diterangkan menggunakan contoh-contoh kehidupan sehari-hari, bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah, guru mengajar di lapangan maupun dikelas sesuai dengan waktunya. Memberikan motivasi pada siswa dengan cara melihat penampilan siswa pada saat di lapangan atau dengan cara guru mengucapkan kata-kata seperti bagus. Media yang digunakan guru penjas yaitu sarana prasarana dalam proses belajar mengajar, seperti bola, simpai, alat-alat yang di modifikasi dan lain-lain. Sedangkan bentuk dan cara evaluasi yaitu dengan melakukan gerakan yang sudah di lakukan pada saat belajar mengajar dan dengan cara permainan. Menutup pelajaran dengan memberikan simpulan dan salam penutup.

Perilaku siswa di dalam kelas yaitu turut berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar, namun ada sebagian murid yang ngobrol, ramai dengan temannya dan suka bergurau serta tidak memperhatikan pelajaran. Siswa SMP merupakan usia dimana siswanya masih labil dan masih butuh perhatian. Suasana ceria, nakal dan ramai kerap ditemui, baik pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Di SMP N 4 Gamping menerapkan penanaman karakter dan disiplin yang tinggi, mulai dari ketepatan waktu sampai peraturan berseragam dengan baik dan benar. Penanaman karakter dilakukan SMP N 4 Gamping, contohnya menghormati guru diterapkan dengan saat murid bertemu dengan guru bersalaman.

Pengamatan dan observasi untuk program PPL dilakukan di kelas VIII, jumlah murid masing-masing kelas sekitar kurang lebih 32 siswa. Pengamatan dilakukan pada semester genap. Observasi kelas untuk persiapan kegiatan PPL dengan kelas VIII D sebagai sampel diharapkan membantu mahasiswa dalam menyusun program PPL yang akan diterapkan di SMP N 4 Gamping saat kegiatan PPL dilaksanakan Pembekalan PPL.

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL disekolah, teknik

pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan memiliki visi sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga pendidik yang professional. Misinya adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan professional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan. Kegiatan PPL merupakan salah satu aktualisasi kemampuan profesional keguruan yang bersifat, integratif dan kreatif transaksional.

8. Pembimbingan PPL

Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan guru mata pelajaran dilakukan di sekolah lokasi PPL dan bisa pula dilaksanakan di kampus. Pembimbingan sangat bermanfaat untuk mahasiswa agar mampu mengembangkan keterampilan dan potensi dalam pengajaran. Pembimbingan bertujuan pula membantu mengatasi kesulitan mahasiswa dalam pelaksanaan program PPL. Pembimbingan dilaksanakan sebanyak tiga kali selama PPL, yaitu pada tanggal 17 Juli 2014, 16 Agustus 2014 dan September 2014.

9. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (PROTA), Program Semester (Prosem), Program Pelaksanaan Harian, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran
4. Daftar Hadir Peserta Didik
5. Pengetikan Materi
6. Pembuatan Media Pembelajaran
7. Daftar Nilai
8. Dan lain-lain

9. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMP N 4 Gamping, pihak sekolah, dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Program Pelaksanaan Harian, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

10. Persipan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan sesuai yang diharapkan. Persiapan-persipan tersebut, diantaranya:

1. Diskusi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.
2. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran di kelas tiap materi pembelajaran.
3. Pembuatan Media, membuat media yang menunjang pembelajaran untuk membantu siswa dalam menemukan konsep.
4. Diskusi dengan sesama rekan mahasiswa PPL untuk bertukar pendapat dan pengalaman.

B. PELAKSANAAN PPL

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah. Berikut adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, perangkat pembelajaran, dan persiapan mengajar yang akan dilaksanakan.
2. Membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing berhalangan mengajar.
3. Menyusun persiapan untuk praktek terbimbing, artinya materi yang akan diajarkan oleh praktikan dalam kegiatan belajar mengajar masih ditentukan oleh guru pembimbing dan saat kegiatan belajar mengajar masih ditunggu oleh guru pembimbing di dalam kelas.
4. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih oleh guru pembimbing dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ditunggu dan dipantau secara penuh oleh guru pembimbing.
5. Mempelajari dan mengerjakan tugas sebagai guru, antara lain mengisi DLPK, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, dan sebagainya.
6. Menerapkan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa.
7. Melakukan diskusi dengan rekan sejawat, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan koordinator sekolah.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan ini adalah pembelajaran dengan rancangan yang hampir serupa dengan praktik mengajar terbimbing. Perbedaannya adalah saat mengajar, praktikan tidak ditunggu guru di dalam kelas dan dipantau secara penuh namun dipantau secara sekilas saja.

Praktik mengajar mandiri ini dimulai dengan mempersiapkan mental siswa untuk memulai proses pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian motivasi. Langkah selanjutnya adalah siswa diberikan cerita atau sesuatu yang menarik dan berkaitan dengan topik yang sedang dibahas kemudian

siswa diberi materi yang berkaitan dengan topik. Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan dari topik dan diakhiri dengan pemberian tugas.

3. Penggunaan Metode

Penyampaian materi oleh praktikan saat dikelas dan dilapangan disampaikan dengan metode saat dikelas yaitu simulasi, ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi dan saat dilapangan menggunakan metode komandi, demonstrasi, tanya jawab. Simulasi adalah metode yang menarik untuk diterapkan karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sedangkan ceramah merupakan metode yang konvensional yang paling sering digunakan oleh guru. Metode ini tidak memberdayakan siswa yang merupakan objek sehingga kelas lebih didominasi guru. Agar peran siswa dapat muncul, sesekali bertanya di sela-sela penjelasan, atau menggunakan media.

Selain metode simulasi dan ceramah, praktikan juga menggunakan metode tanya jawab, metode ini digunakan praktikan karena dengan metode ini siswa dirangsang untuk berfikir dan menggunakan argumentasinya dalam menjawab pertanyaan dari guru, sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif, berani menyampaikan pendapatnya. Antusiasme siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan agak rendah, dengan kata lain siswa cenderung pasif.

Supaya siswa dapat lebih aktif dan mampu berpikir lebih aktif, maka praktikan memberikan penugasan kepada siswa. Penugasan berupa pemberian tugas oleh praktikan dan kemudian siswa-siswi mengerjakannya kemudian diteliti bersama-sama sebagai bentuk proses belajar mengajar. Diskusi dilaksanakan, baik setelah selesai ceramah atau mengerjakan soal latihan.

Dalam pembelajaran dilapangan praktikan menggunakan metode komando bertujuan agar dalam pengolahan kelas dilapangan siswa tertib dan dan tidak berkeliaran semau siswa. Agar siswa dapat mudah memahami materi yang diajarkan maka guru terlebih dulu memberikan contoh-contoh gerakan, pengajaran tersebut termasuk metode demonstrasi. Supaya siswa tidak bosan dengan materi yang diulang-ulang maka diberikan metode bermain agar siswa juga dapat mengaplikasikan materi kedalam permainan.

Dengan menggunakan beberapa metode tersebut tentu saja akan lebih mudah membantu guru maupun siswa dalam mengajarkan materi dan menangkap materi ajar.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Dalam hal ini, praktikan menggunakan media gambar untuk menjelaskan kepada siswa tentang materi kepada siswa supaya lebih jelas dan siswa dapat menangkap pelajaran dengan mudah.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran saat dilapangan dilaksanakan dengan mengulas materi yang telah disampaikan dan menyimpulkan tentang keseluruhan materi yang disampaikan. Saat pembelajaran dikelas diberikan soal dengan materi yang telah diajarkan oleh praktikan. Soal terdiri dari soal essay. Soal yang dibuat oleh praktikan ditujukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan sikap spritual, skiap sosial, pengetahuan dan ketrampilan. Hal ini disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang diharapkan mewujudkan siswa aktif, kreatif, inovatif dan mempunyai jiwa karakter.

6. Rincian Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan pada saat pelaksanaan PPL bertujuan agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu, bekal, dan potensi yang dimiliki dan diperoleh saat perkuliahan berlangsung untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin agar benar-benar dapat menjadi guru yang baik dan menginspirasi siswanya. Menjadi seorang guru tidak hanya mampu menyampaikan ilmu serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya, tetapi sekaligus menjadi teladan untuk muridnya. Pengajaran di kelas maupun dilapangan dilaksanakan sebagai suatu bentuk pelaksanaan PPL.

Pelaksanaan PPL, dilaksanakan pada kelas IX A, B, C, D, E, F dan VIII C, D, E dan F pada tanggal 07 Agustus sampai 10 September 2014. Waktu pelajaran yaitu 1 Jam sama dengan 40 menit. Praktik Minimal PPL yaitu 8 kali pertemuan. Tetapi kita dapat mengajar sampai 50 kali pertemuan (10 Kelas). Jadwal praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal pelajaran berdasarkan bimbingan dari Bapak Parman, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Penjasorkes. Adapun jam dan jadwal mengajar dapat dilihat pada tabel berikut :

**JAM MENGAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN
SMP N 4 GAMPING**

No	Hari/Tanggal	Jam Ke	Kelas	Materi	Keterangan
1.	Kamis, 07-08-2014	1-2 3-4	IX F IX E	Lari Jarak Jauh (maraton)	Praktek
2.	Jumat, 08-08-2014	1-2 3-4	IX B IX A	Lari Jarak Jauh (maraton)	Praktek
3.	Sabtu, 09-08-2014	1-3	VIII F	Teknik dasar Bola Voli	Praktek
4.	Senin, 11-08-2014	1-3	VIII E	Teknik dasar Bola Voli	Praktek
5.	Selasa, 12-08-2014	1-2 3-4	IX C IX D	Lari Jarak Jauh (maraton)	Praktek
6.	Rabu, 13-08-2014	1-3 4-6	VIII C VIII D	Teknik dasar Bola Voli	Praktek
7.	Kamis, 14-08-2014	1-2 3-4	IX F IX E	Permainan Bola Voli	Praktek
8.	Jum'at, 15-08-2014	1-2 3-4	IX B IX A	Permainan Bola Voli	Praktek
9.	Sabtu, 16-08-2014	1-3	VIII F	Ujian dan Permainan Bola Voli	Praktek
10.	Senin, 18-08-2014	1-3	VIII E	Ujian dan Permainan Bola Voli	Praktek
11.	Selasa, 19-08-2014	1-2 3-4	IX C IX D	Permainan Bola Voli	Praktek
12.	Rabu, 20-08-2014	1-3 4-6	VIII C VIII D	Ujian dan Permainan Bola Voli	Praktek
13.	Kamis, 21-08-2014	1-2 3-4	IX F IX E	Permainan Bola Basket	Praktek

14.	Jum'at, 22-08-2014	1-2 3-4	IX B IX A	Permainan Bola Basket	Praktek
15.	Sabtu, 23-08-2014	1-3	VIII F	Permainan Bola Basket	Praktek
16.	Senin, 25-08-2014	1-3	VIII E	Permainan Bola Basket	Praktek
17.	Selasa, 26-08-2014	1-2 3-4	IX C IX D	Permainan Bola Basket	Praktek
18.	Rabu, 27-08-2014	1-3 4-6	VIII C VIII D	Permainan Bola Basket	Praktek
19.	Kamis, 28-08-2014	1-2 3-4	IX F IX E	Permainan Sepak Bola	Praktek
20.	Jum'at, 29-08-2014	1-2 3-4	IX B IX A	Permainan Sepak Bola	Praktek
21.	Sabtu, 30-08-2014	1-3	VIII F	Senam Lantai	Praktek
22.	Senin, 01-09-2014	1-3	VIII E	Senam Lantai	Praktek
23.	Selasa, 02-09-2014	1-2 3-4	IX C IX D	Permainan Sepak Bola	Praktek
24.	Rabu, 03-09-2014	1-3 4-6	VIII C VIII D	Senam Lantai	Praktek
25.	Kamis, 04-09-2014	1-2 3-4	IX F IX E	Senam Lantai	Praktek

26.	Jum'at, 05-09-2014	1-2 3-4	IX B IX A	Senam Lantai	Praktek
27.	Sabtu, 06-09-2014	1-3	VIII F	Teknik dasar Sepak Bola	Praktek
28.	Senin, 08-09-2014	1-3	VIII E	Teknik dasar Sepak Bola	Praktek
29.	Selasa, 09-09-2014	1-2 3-4	IX C IX D	Senam Lantai	Praktek
30.	Rabu, 10-09-2014	1-3 4-6	VIII C VIII D	Teknik dasar Sepak Bola	Praktek

**JADWAL MENGAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN
SMP N 4 GAMPING**

NO	HARI	KELAS	JAM KE
1.	Senin	VIII E	1-3
2.	Selasa	IX C IX D	1-2 3-4
3.	Rabu	VIII C VIII D	1-3 4-6
4.	Kamis	IX F IX E	1-2 3-4
5.	Jumat	IX B IX A	1-2 3-4
6.	Sabtu	VIII F	1-3

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi, bila siswa kurang respek dan kurang serius terhadap mata pelajaran, akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut tentunya juga akan mempengaruhi lancar atau tidaknya kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan PPL mulai dari penyiapan administrasi siswa, perangkat, dan pelaksanaan pada umumnya tidak menemui banyak hambatan. Sejak penyerahan tanggal 2 Agustus 2014, SMP N 4 Gamping menerima mahasiswa dengan baik, mengarahkan pada guru pembimbing yang sesuai dengan jurusan mahasiswa dan mata pelajaran yang ada di sekolah. Untuk keperluan dan kelancaran kegiatan PPL guru pembimbing siap membantu dan memberikan arahan dengan baik. Bapak Parman, S.Pd selaku guru pembimbing dan guru mata pelajaran Penjasorkes selalu membantu setiap kesulitan dan memberikan data-data yang dibutuhkan mahasiswa dalam melaksanakan program PPL.

Kegiatan observasi membantu menemukan program apa yang akan dilaksanakan selama PPL dan memberikan gambaran penyusunan segala sesuatu yang dibutuhkan selama PPL. Kelas IX dan VIII SMP N 4 Gamping termasuk siswa yang aktif, ramai, namun bisa dikondisikan dan terkontrol. Sehingga mahasiswa PPL harus menyiapkan metode dan model pembelajaran yang sesuai atau yang menarik supaya siswa senang.

Pelaksanaan PPL di 10 kelas, memberikan mahasiswa PPL banyak pengalaman dan pelajaran sebagai guru kedepannya. Kesepuluh kelas tersebut tentu memberikan pengalaman yang berbeda-beda, namun pada umumnya siswa aktif dan suka bergurau. Minat belajar siswa untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani sangat baik, sehingga guru hanya perlu memberikan stimulus yang mampu menambah minat siswa terhadap mata pelajaran Penjasorkes pada umumnya.

Mengajar SMP menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa Penjasorkes, karena Penjasorkes termasuk dalam mata pelajaran yang selalu diremehkan. Menyampaikan mata pelajaran penjasorkes yang banyak mengandung nilai-nilai kerjasama, sportifitas dan kejujuran itu tidaklah mudah. Karena selain guru harus menyampaikan materi, guru juga harus

mampu menyampaikan nilai-nilai yang terkandung di dalam materi tersebut. Guru berusaha menyampaikan materi dengan diselingi permainan-permainan dan memberikan media-media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih berminat atau senang dalam mengikuti pelajaran penjasorkes.

Kegiatan PPL dilakukan secara berkelompok dan individu. Kegiatan PPL dilakukan di dalam kelas. Waktu PPL bertepatan dengan bulan Ramadhan, pada waktu bulan ramadhan kita bertugas, selain itu siswa kurang bersemangat dengan alasan puasa. Cara menyampaikan materi harus sabar dan pelan-pelan, agar pelajaran dapat diterima siswa. Mengaktifkan siswa terjadi beberapa kesulitan, mahasiswa PPL sebagai guru dituntut agar lebih bisa menyesuaikan diri dengan siswa di tempat praktik. Sebagai guru, mahasiswa PPL juga selalu berusaha memahami muridnya, mengenali kemampuannya serta senantiasa mencari solusi untuk mengatasi permasalahan di kelas.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas/dilapangan, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan, dan menyajikan materi, serta teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tetapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran dengan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan disertai dengan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas, dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan pembelajaran. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode, maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.

- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas/dilapangan, praktikan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, komando, bermain. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

2. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL di SMP N 4 Gamping, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi, dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi, dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

1. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran, serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
3. Dalam kegiatan pembelajaran menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
4. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
5. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
6. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

3. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan, maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan pembelajaran di masa mendatang sebagai berikut.

1. Teknik Mengontrol Kelas

Menghadapi murid di kelas pengajaran mikro tentu tidak terlalu sulit, karena murid yang ada pada kelas tersebut adalah teman-teman mahasiswa yang berperan sebagai murid. Menghadapi murid pada saat pelaksanaan PPL tentu berbeda dengan murid pengajaran mikro, karena murid pada saat PPL adalah murid yang sesungguhnya, yang memiliki karakteristik beragam. Pada saat pelaksanaan PPL, mahasiswa menemukan kesulitan untuk mengkondisikan kelas, karena ada murid yang suka bergurau, bermain sendiri, murid yang lebih suka berbicara dengan temannya saat diterangkan serta murid yang mengantuk di kelas. Guru harus mampu menghadapi dan mengendalikan murid agar kelas tetap terkondisikan saat jam pelajaran.

Mengkondisikan kelas dengan baik tentu menjadi bahan pelajaran bagi mahasiswa sebagai calon guru agar ke depannya lebih bisa menguasai kelas dan mampu mengkondisikan kelas dengan baik. Beberapa cara yang dilakukan, yaitu:

1. Menegur siswa yang tidak kondusif
2. Membuat permainan agar pembelajaran lebih menarik

3. Memberikan gurauan di sela-sela pelajaran
4. Menghentikan penjelasan sejenak sampai kelas kembali kondusif
5. Memberikan suatu pernyataan yang membuat siswa tertarik untuk memperhatikannya
6. Memberikan pertanyaan kepada siswa yang sering ribut dan menjadi biang masalah di kelas
7. Menyiapkan metode serta media pembelajaran yang menarik

2. Pemanfaatan dan Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media dikelas dengan menggunakan gambar/video sebagai. Sebelum mengajar mahasiswa sebagai praktikan harus menyiapkan media pembelajaran dengan baik sebelum mengajar dengan memperhatikan waktu, tenaga, dll. Solusi yang dapat diambil, yaitu :

1. Konsultasi dan koordinasi dengan guru pembimbing
2. Menyiapkan materi serta media yang akan digunakan
3. Membuat materi dan menyiapkan media yang sesuai dengan keadaan dan fasilitas sekolah
4. Kreatifitas memanfaatkan segala sesuatu untuk menunjang pembelajaran
5. Membagi waktu untuk program PPL dengan program KKN sesuai dengan porsinya

3. Penyampaian Materi Terlalu Cepat

Terkadang saat menerangkan di kelas, mahasiswa sebagai guru lupa dengan pengaturan waktu penyampaian materi. Waktu yang tersedia dengan materi yang banyak terkadang membuat praktikan menyampaikan materi terlalu cepat. Hal ini disadari praktikan atas masukan dari murid yang mengatakan penyampaian materi terlalu cepat.

Pengaturan waktu dengan materi sangatlah penting, sehingga hal ini akan menjadi evaluasi dan perbaikan mahasiswa untuk dapat belajar mengatur tempo penyampaian materi dengan tingkat pemahaman siswa serta waktu yang tersedia. Adapun solusi yang diambil, yaitu: lebih memperhatikan waktu dengan materi yang akan diajarkan, berusaha mengatur tempo saat penyampaian materi, berusaha mengaktifkan siswa agar guru tidak terlalu banyak ceramah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL yang sudah dijadwalkan dirasa berjalan dengan lancar, dapat terselesaikan dengan baik, serta dapat mencapai target yang ditetapkan. Meskipun terjadi banyak kekurangan dan terdapat beberapa kendala, akan tetapi praktikan berusaha mencari jalan keluar untuk menyelesaikan semua program PPL dengan sebaik-baiknya. Kurangnya pengetahuan, sedikitnya pengalaman membuat praktikan harus banyak belajar dan tidak cukup puas dengan pencapaian pengajaran yang telah dilaksanakan di kampus dan di PPL ini. Mahasiswa harus senantiasa mengembangkan diri dalam penguasaan teknik mengajar, teknik penguasaan kelas atau lapangan serta menguasai materi yang akan diajarkan dengan baik. Selain itu pembelajaran sejarah yang tekandung nilai-nilai karakter bangsa Indonesia perlu disampaikan dan diteladankan pada siswa. Kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di SMP N 4 Gamping adalah sebagai berikut:

1. Program PPL UNY dapat terlaksana dengan baik karena adanya koordinasi yang baik antar mahasiswa, mahasiswa dengan dosen pembimbing, mahasiswa dengan guru pembimbing serta mahasiswa dengan murid dan warga sekolah.
2. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya: guru, peserta didik, metode pengajaran, lingkungan sekolah, media pembelajaran (sarpras), dll.
3. Kreatifitas seorang guru mampu mendukung penguasaan materi untuk dapat melakukan pengajaran dengan baik.
4. Menjadi seorang guru adalah sebuah tugas dan tanggung jawab yang mulia, sehingga harus dijalankan dengan sebaik-baiknya.
5. Siswa merupakan tunas bangsa yang harus diberikan semangat untuk selalu berkarya.
6. Program PPL merupakan wahana yang dapat digunakan untuk mengembangkan diri dan potensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.
7. Kesiapan mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan program PPL perlu diperhatikan dan direncanakan dengan baik.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain :

1. Pihak LPPMP

Lembaga penjamin mutu pendidikan berkedudukan sebagai pelaksanaan teknis di tingkat universitas yang berada di bawah koordinasi dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor yang pelaksanaan sehari-harinya dilakukan oleh Pembantu Rektor 1. Untuk usaha meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggara proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi konsentrasi untuk ditingkatkan kualitasnya. Berikut ini beberapa saran yang diberikan kepada pihak LPPMP guna peningkatan kualitas pelaksanaan PPL, antara lain :

- a) Koordinasi antar LPPMP dengan Fakultas perlu ditingkatkan lagi. Mengingat persiapan dan sosialisasi PPL yang kurang terlalu jelas.
- b) Meningkatkan sistem informasi yang terarah dan terstruktur, informasi-informasi yang menyangkut PPL hendaknya lebih diperjelas di setiap fakultasnya, sehingga tidak terjadi mis informasi.
- c) Koordinasi antara LPPMP dan LPPM dalam melakukan supervisi ke lokasi PPL harus diperjelas, agar mereka secara konkrit mengetahui kesulitan-kesulitan mahasiswa di lapangan.
- d) Adanya aturan yang lebih jelas dan konkrit (dalam hal ini sanksi bagi yang melanggar) tentang pelaksanaan PPL, baik itu mahasiswa, guru pembimbing atau bahkan dosen pembimbing.

2. Untuk UNY

- a) Koordinasi yang baik perlu ditingkatkan untuk dapat menyelenggarakan program PPL lebih baik lagi.
- b) Penyampaian dan sosialisasi informasi terkait program PPL harus lebih diperhatikan lagi, agar dapat sampai ke mahasiswa calon pelaksana PPL.
- c) Peningkatan kualitas pembelajaran, penanaman nilai-nilai karakter serta perbaikan manajemen perlu dilakukan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas.

3. Bagi pihak SMP N 4 GAMPING

- a) Pemanfaatan seoptimal mungkin sarana yang ada di sekolah, terutama alat-alat olahraga. Hal tersebut bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- b) Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
- c) Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga SMP N 4 Gamping semakin meningkat di masa mendatang.
- d) Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.
- e) Menjaga dan meningkatkan prestasi yang sudah didapatkan, baik yang bersifat akademik maupun non akademik.
- f) Memberikan bimbingan lebih mendalam dan juga mendukung kegiatan yang dilaksanakan oleh tim PPL. Sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.
- g) Memberikan motivasi terhadap siswa yang memiliki minat belajar rendah.
- h) Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang sudah ada serta selalu mengembangkan sesuai dengan perkembangan pendidikan
- i) Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
- j) Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.

4. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang

- a) Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran, dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- a. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan, dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- b. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.

- c. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- d. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- e. Seyogyanya mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- f. Untuk menjadi seorang guru yang baik hendaknya berani dalam bersikap dan mengambil setiap keputusan yang penting untuk kemajuan sekolah.
- g. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar khususnya media berbasis teknologi, misalnya mengajar menggunakan media berbasis komputer.
- h. Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Rahardica APP. 2012. *Laporan Kegiatan Individu KKN PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM UPPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM UPPL. 2014. *Panduan KKN-PPL UNY 2011*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM UPPL. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Observasi Pembelajaran
- Lampiran 2 : Lembar Observasi Sekolah
- Lampiran 3 : Kalender Pendidikan
- Lampiran 4 : Jadwal Pelajaran Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015
- Lampiran 5 : Program Tahunan
- Lampiran 6 : Program Semester
- Lampiran 7 : Laporan Mingguan
- Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 9 : Presensi Siswa
- Lampiran 10 : Soal Ulangan
- Lampiran 11 : Analisis Hasil Ulangan Harian
- Lampiran 12 : Matriks Kegiatan PPL
- Lampiran 13 : Rincian Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 14 : Foto-Foto Kegiatan



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma. 1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : WAHYU TRI LAKSONO PUKUL : 07.00-11.00 WIB
NO. MAHASISWA : 11601244104 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 4 GAMPING
TGL. OBSERVASI : 25 MARET 2014 FAK/JUR/PRODI : FIK/PJKR

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum KTSP	Di SMP N 4 Gamping, guru mengembangkan materi ajar yang digunakan sesuai dengan Kurikulum KTSP.
	2. Silabus	Silabus yang digunakan sudah ada dan lengkap. Dalam mengajar guru sudah sesuai dengan silabus yang dimiliki sekolah
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan sudah ada dan lengkap. Guru mempunyai RPP yang mengacu pada silabus. Dalam mengajar sudah menyusun RPP terlebih dahulu sebagai rencana pembelajaran agar lebih sistematis.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Setiap hari proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai pada pukul 06.50 WIB. Sebelum memulai pelajaran, seluruh siswa diwajibkan berdoa dan memberi salam dengan bapak/ibu guru. Guru membuka pelajaran dengan terlebih dahulu mengabsen siswa untuk mengetahui apakah ada siswa yang tidak masuk. Sebelum menuju ke materi yang akan dibahas guru memberikan apersepsi tentang apa yang akan mereka pelajari hari ini, mengulas sedikit pelajaran yang lalu dan melakukan Tanya jawab. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari
	2. Penyajian materi	Guru menyajikan materi secara lisan atau dengan ceramah kemudian tanya jawab, diskusi, simulasi dan penugasan.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan dalam mengajar adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, simulasi dan penugasan.

4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan masih campuran sehingga kadang guru menggunakan bahasa Indonesia dan kadang pula bahasa Jawa yang digunakan. Hal ini dikarenakan semua siswa lebih familiar menggunakan bahasa Jawa. Akan tetapi hal tersebut tidak menghambat proses pembelajaran.
5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan sesuai dengan jam pelajaran sehingga diharapkan siswa tetap tertib.
6. Gerak	Di dalam penyajian materi, guru tidak hanya diam atau duduk di kursi saja, tetapi juga berkeliling untuk memberi perhatian kepada siswa agar tetap mempunyai minat dalam belajar, menghampiri siswa dan menanyakan kesulitannya dimana.
7. Cara memotivasi siswa	Untuk membuat siswa tetap semangat kadang kala guru memberikan pertanyaan kepada siswa, yang nantinya apabila siswa dapat menjawab dengan benar akan diberi nilai plus atau point.
8. Teknik bertanya	Dalam memberikan pertanyaan, terlebih dahulu bertanya kepada siswa tentang pemahaman materi, baik siswa sudah paham maupun belum paham. Kemudian guru bertanya kepada siswa tentang materi yang diberikan dengan menunjuk siswa agar menjawab pertanyaan yang diberikan tersebut.
9. Teknik penguasaan kelas	Dalam penguasaan kelas, guru menggunakan teknik pendekatan terlebih dahulu saat awal-awal pelajaran sehingga terjadi kesepakatan antara guru dengan siswa. Dengan tujuan agar tercipta kelas yang kondusif, sehingga tujuan pembelajaran yang hendak disampaikan tercapai.
10. Penggunaan media	Media yang digunakan adalah audio, artinya guru ceramah di depan kelas, selain audio media yang digunakan black board.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan setiap kali selesai proses pembelajaran, yaitu guru memberikan kesimpulan dari materi yang sudah disampaikan, selain itu guru mengadakan tes formatif, dengan bentuk soal essay. Prosedur penilaian berdasarkan pada proses pembelajaran dan hasil pembelajaran siswa.
12. Menutup pelajaran	Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang sudah diberikan. Selain itu, biasanya guru bertanya kembali kepada siswa

		tentang materi, apabila tidak ada pertanyaan maka guru tersebut menyampaikan pengantar untuk materi berikutnya dan menutup pelajaran dengan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa didalam kelas	Prilaku siswa pada umumnya sopan dan ramah tamah mereka sangat menghargai gurunya dan selalu memperhatikan gurunya, meskipun sering rame dan perlu diingatkan agar tidak ramai. Namun ketika observasi mereka sesekali ramai tetapi masih dapat mengendalikan diri dan tahu batasnya.
	2. Perilaku siswa diluar kelas	Siswa sangat sopan terhadap guru dan karyawan. Mereka selalu menyapa kepada guru, karyawan dan bahkan kepada mahasiswa PPL yang baru disitu.

Yogyakarta, 30 Maret 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Parman, S.Pd

Wahyu Tri Laksono

NIP : 19670515 199303 1 015

NIM : 11601244104



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Npma. 1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 4 GAMPING
ALAMAT SEKOLAH : Kalimanjung, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta
NAMA MAHASISWA : WAHYU TRI LAKSONO
NIM MHS : 11601244104
FAK/JUR/PRODI : FIK/PJKR

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Bangunan sekolah cukup bagus dan memenuhi standar sebuah sekolah	Terdiri dari 18 kelas (Kelas VII 6 kelas, Kelas VIII 6 kelas, Kelas IX 6 kelas), Lab komputer, Musholla, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Perpustakaan, UKS, Kantin, dan lain-lain.
2	Potensi siswa	Kemampuan cukup	Banyak siswa yang memenangkan perlombaan baik akademis maupun non akademis kemudian pihak sekolah memberikan uang pembinaan dan hadiah bagi siswa yang berprestasi tersebut.
3	Potensi guru	Baik	Rata-rata telah memenuhi pendidikan yang distandarkan pemerintah.
4	Potensi karyawan	Cukup baik	Manajemen sekolah secara umum baik.
5	Fasilitas KBM, media	Cukup memadai	Fasilitas KBM yang terdapat di yaitu <i>papan tulis dan kapur serta LCD Proyektor.</i>
6	Perpustakaan	Cukup baik, tapi perlu penataan ulang	Terdapat buku yang digunakan untuk mencatat keluar masuknya buku, dalam peminjaman tidak diperbolehkan mengembalikan buku sendiri di rak buku. Buku-buku yang ada di perpustakaan cukup lengkap dan memadai.
7	Laboratorium	Terdapat laboratorium TIK, Sains, Bahasa	SMP N 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut : memilki laboratorium TIK, Sains, Bahasa, dengan adanya sarana prasarana sangat efektif untuk memenuhi kegiatan pembelajaran siswa.
8	Bimbingan konseling	Cukup baik	Kegiatan BK di sekolah ini telah berjalan dengan baik. Guru BK bertugas memberikan bimbingan sosial, pribadi, belajar, karir, permasalahan yang dihadapi oleh siswa, dan

			memberikan informasi-informasi penting lain terkait dengan siswa.
9	Bimbingan belajar	Ada	Bimbingan belajar dilakukan oleh pihak sekolah khusus untuk kelas IX guna menghadapi UAN. Bimbingan belajar ini dilakukan pada sore hari setelah sekolah dibubarkan.
10	Ekstrakurikuler (sepak bola, bola voli, PMR, pencak silat, pramuka)	Ekstrakurikuler sudah berjalan	Penerapan Pembelajaran membangun karakter bangsa sudah dilakukan yaitu dengan menyelenggarakan ekstra/kurikuler yang bertujuan untuk menyalurkan minat bakat siswa dalam kegiatan pembelajaran.
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup baik	Organisasi Siswa IntraSekolah (OSIS) SMP N 4 Gamping berjalan dengan baik. Ada satu ruang khusus untuk ruang OSIS, ruangan yang ada cukup memadai
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruangan luas akan tetapi obat-obatan yang tersedia kurang dan kurang terawat	Fasilitasnya juga masih cukup minim yaitu ada 2 bad dan 2 bantal untuk UKS putra dan UKS putri. Untuk fasilitas yang lainnya antara lain obat-obatan sederhana, sedang untuk stetoskop, tensimeter, masih belum ada. Dikelola oleh koordinator dan dibantu oleh guru penjas
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Cukup baik	Semua kegiatan terdokumentasi
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada	Berjalan ketika ada perlombaan
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Tidak ada	
16	Koperasi siswa	Cukup baik	Secara fisik dan penataan ruang sudah cukup baik, akan tetapi perlu perluasan. Dan secara organisasi koperasi siswa ini perlu dikembangkan sebagai unit usaha yang ikut melatih kewirausahaan siswa.
17	Tempat ibadah	Baik, dan sangat luas.	Cukup mencukupi sebagai kegunaan kegiatan ibadah.
18	Kesehatan lingkungan	Cukup baik	<p>a. Secara umum, penghijauan sudah baik dan tertata rapi, banyak terdapat pohon rindang, tetapi di sebagian tempat masih kurang terawat dan taman di depan ruang kelas belum dimaksimalkan penataannya.</p> <p>b. Jumlah tempat sampah sudah mencukupi. Hampir di depan setiap ruangan terdapat tempat sampah.</p> <p>c. Kondisi kamar mandi kurang terawat, sehingga</p>

			menyebabkan bau yang menyengat, padahal ada ruang kelas yang dekat dengan kamar mandi, sehingga mengakibatkan ketidaknyamanan dalam KBM.
19	Lain-lain	Baik	<p>a. Kantin Kantin ini berada di belakang sekolah namun masih di lingkungan dalam sekolah, disini lah siswa makan, minum dll pada jam istirahat.</p> <p>b. Tempat Parkir Tata ruang parkir sudah rapi dan sudah dibedakan antara parkir guru dan siswa</p> <p>c. Infrastruktur seperti sumber listrik, dan sumber air bersih sudah memadai</p>

Gamping, 30 Maret 2014

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Mahasiswa

Supriyono, S.Pd

NIP. 19570825 198103 1 011

Wahyu Tri Laksono

NIM : 11601244104

**KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 4 GAMPING
TAHUN PELAJARAN 2014/2015
SEMESTER KE 1**

Juli 2014					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu	6	13	20	27	1-12 Juli 2014	Libur Semester II Th.Pel 2013/2014	14-16 Juli 2014	Penyusunan RKS dan RKAS	
Senin	7	14	21		1-12 Juli 2014	Penyusunan Perangkat PBM dan Jadwal	14-19 Juli 2014	Pesantren Kilat Bagi Siswa Kelas VIII-IX	
Selasa	1	8	15	22	3-5 Juli 2014	Pendaftaran Peserta Didik Baru	17 Juli 2014	Pengajian Nuzurul Qur'an	
Rabu	2	9	16	23	8 Juli 2014	Pengumuman PPDB 2014	17-19 Juli 2014	Pretest Bridging Course Siswa Baru	
Kamis	3	10	17	24	10-11 Juli 2014	Dalftar Ulang Peserta Didik Baru	21-26 Juli 2014	Hari Libur Idul Fitri 1435 H	
Jumat	4	11	18	25	12 Juli 2014	Sosialisasi Peraturan Akademik pd Ortu	28-29 Juli 2014	Hari Besar dan Libur Idul Fitri 1435 H	
Sabtu	5	12	19	26	14-16 Juli 2014	Hari-hari Pertama Masuk Sekolah (MOS)	30-31 Juli 2014	Hari Libur Idul Fitri 1435 H	
Agustus 2014					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu	3	10	17	24	31	1-5 Agust 2014	Hari Libur Idul Fitri 1435 H		
Senin	4	11	18	25		4 Agust 2014	Syukuran SMP Negeri 4 Gamping		
Selasa	5	12	19	26	7-9 Agust 2014	Posttest Bridging Course Siswa Baru			
Rabu	6	13	20	27	17 Agust 2014	Upacara HUT Kemerdekaan R.I.			
Kamis	7	14	21	28	23-25 Agust 2014	Workshop Pengembangan KTSP,			
Jumat	1	8	15	22	29		Silabus dan RPP		
Sabtu	2	9	16	23	30				
September 2014					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu	7	14	21	28		20 Sept 2014	Akhir Pengumpulan Soal UTS I		
Senin	1	8	15	22	29	22 Sept 2014	Workshop Penyusunan Program Tugas		
Selasa	2	9	16	23	30		Terstruktur, Tugas Mandiri tdk Terstruktur		
Rabu	3	10	17	24		25 Sept 2014	Workshop Penyusunan dan Penggunaan		
Kamis	4	11	18	25			Bahan Ajar		
Jumat	5	12	19	26		27 Sept 2014	Persami Pramuka Kelas VII		
Sabtu	6	13	20	27					
Oktober 2014					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu	5	12	19	26		1-31 Okt 2014	Penilaian Kinerja Guru Formalif	20 Okt 2014	Awal Kegiatan Ekstrakurikuler
Senin	6	13	20	27		5 Okt 2014	Hari Raya Idul Adha 1435 H	20-31 Okt 2014	Supervisi Kunjungan Kelas Semester I
Selasa	7	14	21	28		6 Okt 2014	Pelaksanaan Latihan Qurban	25 Okt 2014	Libur Tahun Baru Hijriyah 1435 H
Rabu	1	8	15	22	29	8 Okt 2014	Pembentukan MPK (Kegiatan OSIS)	28 Okt 2014	Pelantikan Pengurus OSIS
Kamis	2	9	16	23	30	11 Okt 2014	Rapat MPK (Pemilihan Pengurus OSIS)		
Jumat	3	10	17	24	31	13-17 Okt 2014	Ulangan Tengah Semester		
Sabtu	4	11	18			18 Okt 2014	Kegiatan Kunjung Museum Kelas VII		
November 2014					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu	2	9	16	23	30	1-2 Nov 2014	LDK Pengurus OSIS		
Senin	3	10	17	24		17 Nov 2014	Akhir Pengumpulan Soal UAS		
Selasa	4	11	18			20 Nov 2014	Utlah SMP Negeri 4 Gamping		
Rabu	5	12	19	26		24 Nov 2014	Perayaan Utlah SMP Negeri 4 Gamping		
Kamis	6	13	20	27		25 Nov 2014	Hari Guru Nasional		
Jumat	7	14	21	28					
Sabtu	1	8	15	22	29				
Desember 2014					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu	7	14	21	28		1-6 Des 2014	Ulangan Akhir Semester I	23 Des 2014	Workshop Peningkatan Kemampuan Guru
Senin	1	8	15	22	29	15 Des 2014	Rapat Kerja Peningkatan Kompetensi		Meningkatkan Kompetensi Profesional
Selasa	2	9	16	23	30		Guru dim Mengolah Hasil Penilaian	22-31 Des 2014	Libur Semester I
Rabu	3	10	17	24	31	17-19 Des 2014	Porsenitas SMP Negeri 4 Gamping		
Kamis	4	11	18			20 Des 2014	Pembagian Rapor Semester I		
Jumat	5	12	19	26		22 Des 2014	Workshop Kompetensi Guru dalam		
Sabtu	6	13	20	27			Mengevaluasi Pembelajaran		

Kepala Sekolah

SMP NEGERI 4 GAMPING



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 GAMPING

Alamat : Ambarketawang , Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294 telp (0274) 4342648

JADWAL GURU SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2014 /2015

HARI	JAM KE	KELAS VII						KELAS VIII						KELAS IX						NO KD	NAMA GURU	NAMA MATA PELAJARAN
		A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F			
S E M I N A R	1	UPACARA						UPACARA						UPACARA						1	Siti Noor H, S.Ag.	P.Agama Islam
	2	29	8	19	35	21	7	6	14	33	9	30	16	34	1	23	26	13	28	2	Erma R.S.Ag	Pend.Agama Islam
	3	29	8	19	35	21	7	6	14	33	9	30	16	34	1	23	26	18	28	3	Winaryanti	Pend.Agama Kristen
	4	29	12	33	19	7	35	20	28	9	16	30	15	34	31	10	13	17	5	4	Suster	Pend.Agama Katholik
	5	27	22	33	32	7	35	20	28	9	16	23	15	14	31	10	13	17	5	5	Paryono, S.Pd.	P Kn
	6	27	22	8	32	12	6	28	10	20	34	23	35	31	5	18	17	24	13	6	Pambudi H. S. Pd	P Kn
	7	2	42	8	32	12	6	28	10	41	34	16	35	31	5	18	17	24	13	7	B. Sri Setyasih, S. Pd	Bhs.Indonesia
			IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR,LES						8	Supaini, S.Pd.
S E L A S A		IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR,LES						9	Supriyana, S. Pd	Bhs.Indonesia
	1	32	29	8	6	19	12	33	1	20	24	27	23	26	35	30	28	18	13	10	Sutopo, S. Pd	Bhs.Indonesia
	2	32	29	8	6	19	12	33	1	20	24	27	23	26	35	30	28	18	13	11	Etik Sulistyowati, S. Pd	Sinopsis, PD
	3	32	29	2	12	35	7	6	24	13	16	23	15	20	28	14	30	5	17	12	Sudiyono, S. Pd	Matematika
	4	42	33	2	12	35	7	29	24	1	16	23	15	20	28	14	30	5	34	13	Dra. Sunarni, M.Pd	Matematika
	5	22	33	27	19	26	21	29	14	24	5	35	9	10	20	28	1	13	34	14	Ulfah M, S.Pd.	Matematika
	6	22	8	27	19	26	21	29	31	24	5	35	9	10	20	28	1	13	34	15	Umi M, M.Pd	Matematika
	7	6	8	19	22	12	26	14	31	9	27	16	34	39	17	23	32	7	16	Badrun, S.Pd.	PA	
8	6	2	19	22	12	26	14	31	9	27	16	34	17		23	32	7	17	Supriyono, S.Pd.	PA		
		IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR,LES						18	Dra. Yasmiyati	PA
R A B U		IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR,LES						19	Widik Pujiantoro	IPA
	1	16	36	29	2	7	21	10	33	30	27	15	9	26	14	31	35	13	24	20	Sihnarman, M.Pd	IPA
	2	16	36	29	2	7	21	10	33	30	27	15	9	26	14	31	35	13	24	21	Suwito, S.Pd	IPS
	3	36	19	29	22	32	6	24	1	30	16	31	27	20	34	40	13	28	35	22	Subagyo, S.Pd.	IPS
	4	36	6	2	22	32	19	24	29	13	30	31	27	20	34	18	17	28	35	23	Sumarsiyah, S.Pd	IPS
	5	8	12	36	19	32	7	20	29	13	30	31	23	10	34	28	26	41	18	24	Koestiyah S, S. Pd	IPS
	6	8	12	36	19	6	7	31	29	5	30	16	23	10	40	28	26	17	18	25	Sri Kustiyah, S. Pd	Bhs. Inggris
	7	2	8	22	12	6	26	31	20	34	9	16	5	1	23	39	7	13	26	Nining Hastuti, S. Pd	Bhs. Inggris	
8	2	8	22	6	19	26	31	20	34	9	5	42	1	23	7		40	27	Th. Wahyu P, S. Pd	Bhs. Inggris		
		IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR,LES						28	Mitri Hervia R, S. Pd	PD, Bhs. Inggris
K A M I S		IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR,LES						29	Sumarno, S. Pd	Penjaskes
	1	15	19	12	29	26	32	28	6	20	13	9	31	14	23	35	18	1,3	30	30	Parman, S. Pd	Penjaskes
	2	15	19	12	29	26	32	28	6	20	13	9	31	14	23	35	18	1,3	30	31	Eni Wuryanti, S. Pd	Seni Budaya
	3	16	2	22	29	19	32	14	28	24	1	27	31	35	10	5	34	30	26	32	An. Titi S, S. Pd	Seni Budaya
	4	8	2	22	43	19	33	14	28	24	31	27	15	35	10	5	34	30	26	33	Drs. Ferdinand M.	Prakarya
	5	8	22	6	26	2,3	33	10	24	27	31	5	9	20	28	1	34	35	7	34	Ponimin	TIK
	6	6	22	32	26	2,3	12	10	24	27	31	5	9	20	28	1	13	35	7	35	Bardini, S. Pd	Bhs. Jawa
	7	22	12	32	8	7	19	34	10	5	33	2,3	27	23	20	14	13	39	36	Anna Andari, S. Pd	Bhs. Jawa	
8	22	12	32	8	7	19	34	10	5	33	2,3	27	23	20	14	40	37		Eni Nooryandari, S. Pd	PD. Tata Boga		
		IBADAH						IBADAH						IBADAH						38	Fermanto N, SE	Pertukangan
J U M A T	1	16	27	8	33	29	12	1	20	35	24	15	2,4	14	30	28	7	34	26	39	11,28, 37, 38	Pengembangan Diri
	2	16	27	8	33	29	12	1	20	35	24	9	2,4	14	30	28	7	34	26	40	Untang Samodra, Drs	B. Konseling
	3	15	32	19	8	29	2,4	42	6	31	13	9	16	30	28	14	23	34	18	41	Gogo Hastiwi, S. Pd	B. Konseling
	4	27	32	12	8	6	19	20	34	31	13	33	5	30	28	10	23	26	1,4	42	Dra. Widarti	B. Konseling
	5	27	32	42	2	12	19	20	34	31	41	33	5	40	14	10	18	26	1,4	43	Hermawati, S. Pd	B. koseling
		IBADAH						IBADAH						IBADAH								
S A B U N	1	33	19	27	12	21	29	24	14	1	5	2,3	30	28	20	17	7	26	32			
	2	33	19	27	12	21	29	24	14	1	13	41	30	28	20	34	7	26	32			
	3	15	6	12	8	2,3	29	10	20	27	35	9	30	23	14	34	5	24	17			
	4	15	6	12	8	33	43	10	41	27	35	9	2,4	23	14	34	5	24	17			
	5	8	27	6	26	33	2,4	1	35	13	9	15	16	5	10	23	32	7	24			
	6	8	27	6	26	43	2,4	14	35	13	9	15	16	5	10	23	32	7	24			
	7	IBADAH & PERS.MENGAJAR						35	10	9	1	34	33	LES / PENDALAMAN MATERI								
	8	IBADAH & PERS.MENGAJAR						35	10	9	1	34	33	LES / PENDALAMAN MATERI								

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 4 GAMPING
Gamping, 27 Agustus 2014
Kepala Sekolah

SUWITO, S.Pd

NIP : 19621220 198412 1 004

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMP N 4 Gamping
Mata Pelajaran : Penjas, Orkes
Kelas / Program : VIII
Tahun Pelajaran : 2014 / 2015

Sem	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keter
I	1. Permainan 1.1 Sepak Bola 1.2 Bola Voli 1.3 Bola Basket 1.4 Bulu tangkis dan tenes meja 2. Atletik 2.1 Jalan Cepat 2.2 Lari Cepat 3. Bela Diri 3.1 Pencak Silat 4. Senam 4.1 Senam Lantai 4.2 Aktivitas Berirama 4.3 Aktivitas Kebugaran 5. Renang 5.1 Renang Gaya Dada 6. Kesehatan 6.1 Sex Bebas 6.2 Gizi Makanan 6. MOS, Mid semester / Ulum 7. Cadanga / Perbaikan dan pengayaan	6 Jampel 6 Jampel 6 Jampel 6 Jampel 3 Jampel 3 Jampel Jampel 3 Jampel 3 Jampel 3 Jampel 3 jampel 3 Jampel 3 Jampel 6 Jampel 6 Jampel	
Jumlah (1)		60 Jampel	
II	1. Permainan 1.1. Sepak Bola 1.2. Bola Voli 1.3. Bola Basket 1.4. Bulu tangkis dan tenes meja 2. Atletik 2.1. Tolak Peluru 2.2. Lompat Jauh 3. Bela Diri 3.1. Pencak Silat 4. Senam 4.1. Senam Lantai 4.2. Aktivitas Berirama 4.3. Aktivitas Kebugaran 5. Renang 5.1 Renang Gaya Punggung 6. Kesehatan 6.1 Manfaat Aktivitas Fisik 6.2 Denyut Jantung 6. Mid semester / Ulum 7. Cadanga / Perbaikan dan pengayaan Cadangan / Remedial Pendalaman Materi Kelas IX UAN / UNAS	3 Jampel 6 Jampel 6 Jampel 6 Jampel 3 Jampel 3 Jampel Jampel 3 Jampel 3 Jampel 3 Jampel 3 Jampel 3 Jampel 3 Jampel 6 Jampel 6 Jampel 3 Jampel 6 Jampel	
Jumlah (2)		66 Jampel	
Jumlah Total		126 Jampel	

**PROGRAM SEMESTER GASAL
KELAS VIII
TAHUN PELAJARAN : 2014 / 2015**

A. PERHITUNGAN WAKTU

1. Banyaknya Minggu dalam 1 Semester

NO	NAMA BULAN	BANYAKNYA MINGGU
1	JULI	5 Minggu
2	AGUSTUS	4 Minggu
3	SEPTEMBER	5 Minggu
4	OKTOBER	4 Minggu
5	NOVEMBER	4 Minggu
6	DESEMBER	5 Minggu
JUMLAH		33 Minggu

2. Minggu Efektif

NO	NAMA BULAN	BANYAKNYA MINGGU
1	JULI	1 Minggu
2	AGUSTUS	3 Minggu
3	SEPTEMBER	5 Minggu
4	OKTOBER	4 Minggu
5	NOVEMBER	4 Minggu
6	DESEMBER	3 Minggu
JUMLAH		20 Minggu

3. Minggu Efektif = 20 Minggu
4. Jumlah Jam Efektif = 20 x 3 = 60 Jam Pel

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

NO	MATERI PELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1	Permainan	21 Jam Pelajaran
2	Kebugaran Jasmani	3 Jam Pelajaran
3	Senam Lantai	3 Jam Pelajaran
4	Senam Irama	3 Jam Pelajaran
5	Kesehatan	6 Jam Pelajaran
6	Mid semester / Ulum	6 Jam Pelajaran
7	Cadangan / Perbaikan dan pengayaan	6 Jam Pelajaran
JUMLAH		60 Jam Pelajaran

Mengetahui
Kepala Sekolah

Gamping, Juli 2014
Guru Mata Pelajaran

SUWITO.S.Pd
NIP : 19621220 198412 1 004

P A R M A N.S.Pd.Jas
NIP : 19670515 199303 1 015

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMP N 4 Gamping
Mata Pelajaran : Penjas, Orkes
Kelas / Program : IX
Tahun Pelajaran : 2013 / 2014

Sem	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ket
I	1. Permainan dan Olahraga		
	1.1 Sepak bola	4 Jampel	
	1.2 Bola voli	4 Jampel	
	1.3 Bola basket	4 Jampel	
	1.4 Bulu tangkis dan tenis meja	4 Jampel	
	1.5 Star berdiri lari jarak jauh	2 Jampel	
	1.6 Lempar lembing gaya langkah silang	2 Jampel	
	2 Kebugaran jasmani		
	2.1 Latihan kekuatan dan daya tahan badan bagian atas	1 Jampel	
	2.2 Latihan kekuatan dan daya tahan otot kaki	1 Jampel	
	3 Senam Lantai		
	3.1 Rangkaian gerak meroda dan guling depan	2 Jampel	
	3.2 Rangkaian gerak guling depan dan guling lenting	2 Jampel	
	4 Senam irama tanpa dan dengan alat		
	4.1 Koordinasi gerak lengan dan kaki	1 Jampel	
	4.2 Rangkaian gerak tangan kaki dan tongkat	1 Jampel	
	5 Kesehatan		
5.1 Bahaya Merokok, Miras dan Narkoba	2 Jampel		
5.2 Bahaya Kebakaran	2 Jampel		
6 MOS, Mid semester / ulangan umum	6 Jampel		
7 Cadangan / perbaikan / remedial	4 Jampel		
Jumlah (1)		42 Jampel	
II	1. Permainan dan Olahraga		
	1.1 Sepak Bola	2 Jampel	
	1.2 Bola Voli	2 Jampel	
	1.3 Bola Basket	2 Jampel	
	1.4 Bulu Tangkis	2 Jampel	
	1.5 Tenis Meja	2 Jampel	
	1.6 Lempar Lembing Gaya Silang	2 Jampel	
	2 Kebugaran Jasmani		
	2.1 Tes Kelentukan dan Kekuatan Otot	1 Jampel	
	2.2 Tes Lari Jarak 2,4 Km	1 Jampel	
	3 Senam Lantai		
	3.1 Guling Depan-Guling Lenting-Guling Belakang	1 Jampel	
	3.2 Loncat Harimau-Guling Depan, Guling Lenting	1 Jampel	
	4 Senam Irama dengan Alat		
	4.1 Rangkaian Gerak	2 Jampel	
	5 Kesehatan		
	5.1 Bencana Alam	2 Jampel	
Pendalaman Materi	6 Jampel		
Ujian Praktek	2 Jampel		
UAN / UNAS	4 Jampel		
Jumlah (2)		32 Jampel	
Jumlah Total		74 Jampel	

**PROGRAM SEMESTER GASAL
KELAS IX
TAHUN PELAJARAN : 2013 / 2014**

A. PERHITUNGAN WAKTU

1. Banyaknya Minggu dalam 1 Semester

NO	NAMA BULAN	BANYAKNYA MINGGU
1	JULI	5 Minggu
2	AGUSTUS	4 Minggu
3	SEPTEMBER	4 Minggu
4	OKTOBER	5 Minggu
5	NOVEMBER	4 Minggu
6	DESEMBER	4 Minggu
JUMLAH		27 Minggu

2. Minggu Efektif

NO	NAMA BULAN	BANYAKNYA MINGGU
1	JULI	3 Minggu
2	AGUSTUS	2 Minggu
3	SEPTEMBER	4 Minggu
4	OKTOBER	5 Minggu
5	NOVEMBER	4 Minggu
6	DESEMBER	3 Minggu
JUMLAH		21 Minggu

3. Minggu Efektif = $26 - 8 = 18$ Minggu

1. Jumlah Jam Efektif = $18 \times 2 = 36$ Jam Pel

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

NO	MATERI PELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1	Permainan dan Olahraga	20 Jam Pelajaran
2	Kebugaran Jasmani	2 Jam Pelajaran
3	Senam Lantai	4 Jam Pelajaran
4	Senam Irama	2 Jam Pelajaran
5	Kesehatan	4 Jam Pelajaran
6	MOS / Mid sem / Ulangan umum	6 Jam Pelajaran
7	Cadangan / perbaikan dan pengayaan	4 Jam Pelajaran
JUMLAH		42 Jam Pelajaran

Mengetahui
Kepala Sekolah

SUWITO, S.Pd
NIP : 19621220 1984 1 004

Gamping, Juli 2014

Guru Mata Pelajaran

P A R M A N. S.Pd Jas
NIP : 19670515 199303 1 015

SUWITO,S.Pd
NIP : 19621220 198412 1 004

P A R M A N, S.Pd. Jas.
NIP : 19670515 199303 1 015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 4 GAMPING

NAMA MAHASISWA : WAHYU TRI LAKSONO

ALAMAT SEKOLAH : KALIMANJUNG AMBARKETAWANG GAMPING
SLEMAN

NO. MAHASISWA : 11601244014

FAK/ JUR : FIK/PJKR

GURU PEMBIMBING : PARMAN, S. Pd.

DOSEN PEMBIMBING : NUR ROHMAH MUKTIANI, M.Pd.

Hari/ Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi Pokok	Kegiatan Belajar	Absen Siswa	Hasil	Hambatan	Solusi
Kamis, 07/08/14 (minggu 1)	IX F IX E	1 – 2 3 – 4	Dasar gerak lari	Penyampaian tujuan pembelajaran Pendahuluan menyampaikan penegrtian dan inti materi Pengambilan nilai untuk materi lari	- Nihil - S = 2 I = 1	Siswa dapat memahami penegrtian gerak dasar lari dan dapat mengatur waktu untuk mendapatkan hasil yang baik	Kondisi lintasan atau jalan lari tidak rata dapat mengakibatkan cedera Lintasan memakai jalan raya sehingga rentan terjadi kecelakaan Catatan hasil lari relatif sedang dan tidak ada yang istimewa	Dapat mengalokasikan tempat untuk lari agar siswa antausias dalam mengikuti pembelajaran khususnya lari sehingga siswa dapat memberikan hasil yang memuaskan



Jum'at, 08/08/14 (minggu 1)	IX B IX A	1 – 2 3 – 4	Gerak dasar lari	Penyampaian tujuan pembelajaran Pendahuluan menyampaikan pengertian dan inti materi Pengambilan nilai untuk materi lari	- A = 1 - I = 1	Siswa dapat memahami pengertian gerak dasar lari dan dapat mengatur waktu untuk mendapatkan hasil yang baik	Kondisi lintasan atau jalan lari tidak rata dapat mengakibatkan cedera Lintasan memakai jalan raya sehingga rentan terjadi kecelakaan Catatan hasil lari relatif sedang dan tidak ada yang istimewa	Dapat mengalokasikan tempat untuk lari agar siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran khususnya lari sehingga siswa dapat memberikan hasil yang memuaskan
Sabtu, 09/08/14 (minggu 1)	VIII F	1 – 3	Teknik dasar bola voli	Memberikan teori pengertian permainan bola voli Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran Praktek gerak dasar permainan bola voli	A = 1	Siswa dapat memahami pengertian permainanbola voli dan dapat mengaplikasikannya saat praktek di lapangan	Ketika melakukan diskusi, ada sebagian siswa yang sibuk mengobrol sendiri dengan temannya Sebagian siswa juga ada yang tidak mengikuti instuksi	Melakukan pendekatan dengan cara menegur siswa yang sedang sibuk mengobrol sendiri dengan temannya.



Senin, 11/08/14 (minggu 1)	VIII E	1-3	Tekhnik dasar bola voli	Memberikan teori pengertian permainan bola voli Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran Praktek gerak dasar permainan bola voli	S = 2	Siswa dapat memahami pengertian permainanbola voli dan dapat mengaplikasikannya saat praktek di lapangan	Kondisi di kelas rame, siswa banyak yang mengobrol tapi setelah adanya tanya jawab, kelas aman kembali Saat praktek siswa banyak yang bermain sesuka hatinya	Memberikan pertanyaan agar membuat siswa lebih aktif dan tidak sibuk mengobrol dengan teman-temannya
Selasa, 12/08/14 (minggu 1)	IX C IX D	1-2 2-3	Gerak dasar lari	Penyampaian tujuan pembelajaran Pendahuluan menyampaikan penegrtian dan inti materi Pengambilan nilai untuk materi lari	- S = 1 - S = 1	Siswa dapat memahami penegrtian gerak dasar lari dan dapat mengatur waktu untuk mendapatkan hasil yang baik	Tidak ada, Kondisi kelas terkendali karena banyak siswa yang berjalan-karena siswa terlihat antusias dengan diskusi permainan kartu tersebut.	Membuat siswa lebih aktif lagi dengan cara memancing siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan singkat dari guru.
Rabu , 13/08/14 (minggu 1)	VIII C VIII D	1-3 4-6	Tekhnik dasar bola voli	Memberikan teori pengertian permainan bola voli	- A = 1 - Nihil	Siswa dapat memahami pengertian permainanbola voli dan dapat	Kondisi di kelas rame, siswa banyak yang mengobrol tapi setelah adanya tanya jawab,	Memberikan pertanyaan agar membuat siswa lebih aktif dan tidak sibuk mengobrol dengan



				Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran - Praktek gerak dasar permainan bola voli		mengaplikasikannya saat praktek di lapangan	kelas aman kembali - Saat praktek siswa banyak yang bermain sesuka hatinya	teman-temannya
Kamis, 14/08/14 (minggu 2)	IX F IX E	1 – 2 3 – 4	Permainan bola voli	Permainan bola voli yang dimodifikasi agar siswa dapat bermain ke permaianan yang sebenarnya	Nihil S = 2	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran karena sudah banyak yang bisa menerapkan tehnik dasar ke permainan sebenarnya	Siswa kurang fokus ketika diberi penjelasan karena banyak siswa yang bermain sendiri dan bercanda dengan teman lainnya	Siswa diberi penjelasan dan disuruh maju untuk menceritakan lagi apa materi pembelajarannya
Jumat, 15/08/14 (minggu 2)	IX B IX A	1 – 2 3 – 4	Permainan bola voli	Permainan bola voli yang dimodifikasi agar siswa dapat bermain ke permaianan yang sebenarnya	- Nihil - Nihil	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran karena sudah banyak yang bisa menerapkan tehnik dasar ke permainan sebenarnya	Kondisi kelas rame karena siswa sangat antusias mengikuti pelajaran, apalagi dengan materi permainan bola voli banyak siswa laki-laki sebagian melakukannya	Memberi siswa permaianan yang lebih menyenangkan lagi



Sabtu, 16/08/14 (minggu 2)	VIII F	1 – 3	Permainan bola voli	Apersepsi: mengulang materi pertemuan sebelumnya dan mengkaitkannya dengan yang akan dibahas, Memberikan ujian untuk materi permainan bola voli	- S = 1	Siswa dapat memahami teknikdasar permainan bola voli dan siswa bersedia mengikuti ujian	Kondisi siswa di dalam kelas kondusif, dan kondisi di lapangan sangat antusias	Membuat siswa lebih aktif lagi dengan cara memancing siswa untuk menjawab pertanyaan- pertanyaan singkat dari guru dan memberi kuis
Senin, 18/08/14 (minggu 2)	VIII E	1-3	Permainan bola voli	Apersepsi: mengulang materi pertemuan sebelumnya dan mengkaitkannya dengan yang akan dibahas, Memberikan ujian untuk materi permainan bola voli	S = 1 A = 1	Siswa dapat memahami teknikdasar permainan bola voli dan siswa bersedia mengikuti ujian	Siswa kurang fokus ketika diberi materi untuk berdiskusi, kebanyakan dari mereka senang dengan kegiatannya masing- masing.	Memberi tugas siswa untuk lebih belajar lagi dan lebih berlatih di rumah untuk menerapkan gerakan sekaligus permainan sebenarnya



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Selasa, 19/08/14 (minggu 2)	IX C IX D	1-2 2-3	Permainan bola voli	Permainan bola voli yang dimodifikasi agar siswa dapat bermain ke permainan yang sebenarnya	Nihil Nihil	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran karena sudah banyak yang bisa menerapkan tehnik dasar ke permainan sebenarnya	Kondisi kelas rame karena siswa sangat antusias mengikuti pelajaran, apalagi dengan materi permainan bola voli banyak siswa laki-laki sebagian bisa melakukannya	Memberi siswa permainan yang lebih menyenangkan lagi
Rabu, 20/08/14 (minggu 2)	VIII C VIII D	1-3 4-6	Permainan bola voli	Apersepsi: mengulang materi pertemuan sebelumnya dan mengkaitkannya dengan yang akan dibahas, Memberikan ujian untuk materi permainan bola voli	A = 2 S = 2	Siswa dapat memahami tehnikdasar permainan bola voli dan siswa bersedia mengikuti ujian	Siswa kurang fokus ketika diberi materi untuk berdiskusi, kebanyakan dari mereka senang dengan kegiatannya masing-masing.	Memberi tugas siswa untuk lebih belajar lagi dan lebih berlatih di rumah untuk menerapkan gerakan sekaligus permainan sebenarnya



Kamis, 21/08/14 (minggu 3)	IX F IX E	1 – 2 3 – 4	Permainan bola basket	Permainan bola basket yang dimodifikasi agar siswa dapat bermain ke permainan yang sebenarnya	Nihil S = 1	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran karena sudah banyak yang bisa menerapkan teknik dasar ke permainan sebenarnya	Siswa kurang fokus ketika diberi penjelasan karena banyak siswa yang bermain sendiri dan bercanda dengan teman lainnya	Siswa diberi penjelasan dan disuruh maju untuk menceritakan lagi apa materi pembelajarannya
Jum'at, 22/08/14 (minggu 3)	IX B IX A	1 – 2 3 – 4	Permainan bola basket	Permainan bola basket yang dimodifikasi agar siswa dapat bermain ke permainan yang sebenarnya	Nihil S = 2	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran karena sudah banyak yang bisa menerapkan teknik dasar ke permainan sebenarnya	Siswa kurang fokus ketika diberi penjelasan karena banyak siswa yang bermain sendiri dan bercanda dengan teman lainnya	Siswa diberi penjelasan dan disuruh maju untuk menceritakan lagi apa materi pembelajarannya
Sabtu, 23/08/14 (minggu 3)	VIII F	1 – 3	Permainan bola basket	Memberikan video dan teori tentang gerak dasar permainan bola basket dan permainannya	- S = 1	Siswa dapat memahami teknik dasar permainan basket	Kondisi siswa di dalam kelas kondusif, dan kondisi di lapangan sangat antusias	Membuat siswa lebih aktif lagi dengan cara memancing siswa untuk menjawab pertanyaan



Senin, 25/08/14 (minggu 3)	VIII E	1-3	Permainan bola basket	Memberikan video dan teori tentang gerak dasar permainan bola basket dan permainannya	S = 1	Siswa dapat memahami teknik dasar permainan basket	Kondisi siswa di dalam kelas kondusif, dan kondisi di lapangan sangat antusias	Membuat siswa lebih aktif lagi dengan cara memancing siswa untuk menjawab pertanyaan
Selasa, 26/18/14 (minggu 3)	IX C IX D	1-2 2-3	Permainan bola basket	Permainan bola basket yang dimodifikasi agar siswa dapat bermain ke permainan yang sebenarnya	Nihil S = 1	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran karena sudah banyak yang bisa menerapkan teknik dasar ke permainan sebenarnya	Siswa kurang fokus ketika diberi penjelasan karena banyak siswa yang bermain sendiri dan bercanda dengan teman lainnya	Siswa diberi penjelasan dan disuruh maju untuk menceritakan lagi apa materi pembelajarannya
Rabu, 27/08/14 (minggu 3)	VIII C VIII D	1-3 4-6	Permainan bola basket	Memberikan video dan teori tentang gerak dasar permainan bola basket dan permainannya	A = 1 S = 1	Siswa dapat memahami teknik dasar permainan basket	Kondisi siswa di dalam kelas kondusif, dan kondisi di lapangan sangat antusias	Membuat siswa lebih aktif lagi dengan cara memancing siswa untuk menjawab pertanyaan
Kamis, 28/08/14 (minggu 4)	IX F IX E	1 – 2 3 – 4	Permainan sepak bola	Mempelajari teknik dasar permainan sepak bola	Nihil Nihil	Siswa mampu melakukan teknik dasar permainan sepak bola	Dalam pembelajaran siswa cidera karena tidak menggunakan lap sebenarnya	Harus memiliki lapangan sepak bola yang sebenarnya



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Jum'at, 29/08/14 (minggu 4)	IX B IX A	1 – 2 3 – 4	Permainan sepak bola	Mempelajari teknik dasar permainan sepak bola	S = 1 Nihil	Siswa mampu melakukan teknik dasar permainan sepak bola	Dalam pembelajaran siswa cidera karena tidak menggunakan lap sebenarnya	Harus memiliki lapangan sepak bola yang sebenarnya
Sabtu, 30/08/14 (minggu 4)	VIII F	1 – 3	Gerak dasar Senam lantai	Memberikan teori dan video tentang gerakan senam lantai Mempelajari dan memahami gerakan dasar senam lantai	A = 1	Siswa dapat melakukan gerakan senam dengan keseluruhan dan siswa dapat mengaplikasikan ke dalam pembelajaran praktek	Hanya terdapat 2 matras dan itu sangat tidak baik dalam menunjang pembelajaran	Harus ada minimal 4 matras agar dalam pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan baik
Senin, 1/09/14 (minggu 4)	VIII E	1-3	Gerak dasar Senam lantai	Memberikan teori dan video tentang gerakan senam lantai Mempelajari dan memahami gerakan dasar senam lantai	A = 1	Siswa dapat melakukan gerakan senam dengan keseluruhan dan siswa dapat mengaplikasikan ke dalam pembelajaran praktek	Hanya terdapat 2 matras dan itu sangat tidak baik dalam menunjang pembelajaran	Harus ada minimal 4 matras agar dalam pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan baik



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Selasa, 2/09/14 (minggu 4)	IX C IX D	1-2 2-3	Permainan sepak bola	Mempelajari teknik dasar permainan sepak bola dan permainan	A = 1 Nihil	Siswa mampu melakukan teknik dasar permainan sepak bola	Dalam pembelajaran siswa cidera karena tidak menggunakan lap sebenarnya	Harus memiliki lapangan sepak bola yang sebenarnya
Rabu, 3/09/14 (minggu 4)	VIII C VIII D	1-3 4-6	Gerak dasar Senam lantai	Memberikan teori dan video tentang gerakan senam lantai Mempelajari dan memahami gerakan dasar senam lantai	Nihil I = 1	Siswa dapat melakukan gerakan senam dengan keseluruhan dan siswa dapat mengaplikasikan ke dalam pembelajaran praktek	Hanya terdapat 2 matras dan itu sangat tidak baik dalam menunjang pembelajaran	Harus ada minimal 4 matras agar dalam pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan baik
Kamis, 4/09/14 (minggu 5)	IX F IX E	1 – 2 3 – 4	Gerak dasar senam lantai	Tekhnik guling depan, belakang dan meroda	A = 1 Nihil	Siswa antausias dalam pembelajaran dan serius mengikutinya	Masih sering siswa melakukan dengan ragu- ragu dan banyak siswa yang bercanda saat melakukan	Siswa yang bercanda atau menjaili temannya di beri hukuman dna matras harus ditambah
Jum'at, 5/09/14 (minggu 5)	IX B IX A	1 – 2 3 – 4	Gerak dasar senam lantai	Tekhnik guling depan, belakang dan meroda	Nihil Nihil	Siswa antausias dalam pembelajaran dan serius mengikutinya	Masih sering siswa menjaili teman lainnya dan banyak siswa yang bercanda saat melakukan	Siswa yang bercanda atau menjaili temannya di beri hukuman dna matras harus ditambah



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Sabtu, 6/09/14 (minggu 5)	VIII F	1 – 3	Permainan sepak bola	Tekhnik dasar sepak bola passing bawah dengan kaki bagian dalam	S = 2	Siswa dapat belajar dari video dan dapat mengaplikasikan dalam praktek	Lapangan sepak bola menggunakan lapangan basket dan dapat menciderai siswanya	Harus ada lapangan sepak bola yang sebenarnya
Senin, 8/09/14 (minggu 5)	VIII E	1-3	Permainan sepak bola	Tekhnik dasar sepak bola passing bawah dengan kaki bagian dalam	Nihil	Siswa dapat belajar dari video dan dapat mengaplikasikan dalam praktek	Lapangan sepak bola menggunakan lapangan basket dan dapat menciderai siswanya	Harus ada lapangan sepak bola yang sebenarnya
Selasa, 9/09/14 (minggu 5)	IX C IX D	1-2 2-3	Gerak dasar senam lantai	Tekhnik guling depan, belakang dan meroda	Nihil S = 1 A = 1	Siswa antausias dalam pembelajaran dan serius mengikutinya	Masih sering siswa menjaili teman lainnya dan banyak siswa yang bercanda saat melakukan	Siswa yang bercanda atau menjaili temannya di beri hukuman dna matras harus ditambah



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk Mahasiswa

Rabu, 10/09/14 (minggu 5)	VIII C VIII D	1-3 4-6	Permainan sepak bola	Tekhnik dasar sepak bola passing bawah dengan kaki bagian dalam	S = 2 Nihil	Siswa dapat belajar dari video dan dapat mengaplikasikan dalam praktek	Lapangan sepak bola yang menggunakan lapangan bola basket dan siswa masih sering dengan seenaknya sendiri bermain bola	Siswa masih sering menendang bola dengan seenaknya sendiri sehingga bisa mengenai genteng sekolahan
---------------------------------	------------------	------------	-------------------------	---	----------------	---	---	---

Gamping, 12 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Nur Rohmah Muktiani, M. Pd

Parman, S. Pd

Wahyu Tri Laksono

NIP. 19731006 200501 1 002

NIP. 19670515 199303 1 015

NIM. 11601244104

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 4 Gamping
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/semester : VIII/ 1 (ganjil)
Materi Pokok : Bola Basket
Alokasi Waktu : 2 X 3 x 40 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan: a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. b. Selalu berusaha secara maksimal	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.• Menggunakan pakaian olahraga yang tepat dan sopan.

	dan tawakal dengan hasil akhir. c. Membiasakan berperilaku baik dalam berolahraga dan latihan.	
2.	2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap sportif saat bermain.
3.	3.1 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.	Dapat menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan gerak dasar dalam permainan bola basket yang diajarkan.
4.	4.1 mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola besar dengan koordinasi gerak yang baik.	Mampu mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan gerak dasar pada permainan bola basket yang diajarkan.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran peserta didik dapat :

- Terbiasa memanjatkan doa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan khusuk.
- Menunjukkan sikap sportif dengan mengakui jika melakukan kesalahan atau pelanggaran saat bermain.
- Siswa mampu untuk menganalisis gerak dasar yang diakhiri dengan mencetak angka.
- Siswa mampu untuk mempraktikkan gerak dasar yang kemudian diakhiri dengan mencetak angka.

D. Materi Pembelajaran

Permainan Bola Basket :

1. Teknik dasar passing menggunakan chest pass
2. Teknik dasar passing menggunakan bounce pass
3. Teknik dasar passing menggunakan overhead pass
4. Bermain bola basket dengan peraturan

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Demonstrasi dan Latihan
3. Strategi : Cooperative Learning

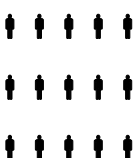
F. Sumber Belajar

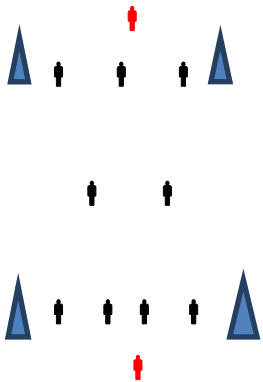
- a. Buku Penjasorkes SMP Kelas VIII

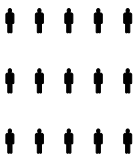
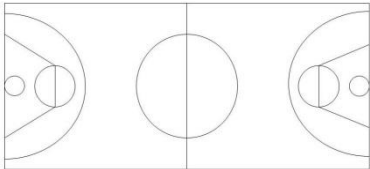
G. Media Pembelajaran

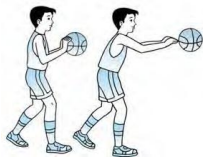
- Ruang kelas dan Laptop
- Bola basket, cones dan lapangan bola basket

H. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi	Waktu
1.	Pendahuluan G 	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dibariskan tiga bershaf Berhitung, berdoa, presensi, dan apersepsi.• Apersepsi pelajaran yang akan diajarkan : Dimulai dengan bertanya kepada siswa, sebutkan olahraga apa saja yang beregu? Setelah siswa menjawab kemudian dipersempit kembali dengan bertanya kembali kepada siswa, permainan yang menggunakan bola dipantulkan? Apabila siswa belum bisa memberikan jawaban yang benar kemudian dipersempit lagi, olahraga ini 5 vs 5?• Siswa ditugaskan mengelilingi lapangan bola	10 menit

		<p>basket 2x putaran, dan dilanjutkan pemanasan statis, dinamis dan pemanasan dalam bentuk permainan..</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan pemanasan statis, dinamis yang dipimpin oleh siswa yang ditunjuk oleh guru atau guru. 2. Siswa melakukan pemanasan dalam bentuk permainan (bola lempar) <p>Cara bermain :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dibagi dalam 2 kelompok b. Siswa yang menjadi penjaga atau pelempar pertama hanya berjumlah 2 orang dan yang lain nya menjadi target. c. Siswa yang tidak berjaga atau siswa yang menjadi target menjadi penjaga apabila siswa tersebut terkena lemparan bola (yang terkena lemparan bola yang awalnya target berganti menjadi penjaga untuk membantu) d. Pelempar bebas menggunakan lemparan over head pass, bounce pass atau over chest pass. e. Pelempar diperbolehkan memberikan umpan terlebih dahulu kepada sesama pelempar sebelum melemparkan nya kearah target. f. Pelempar diperbolehkan menggiring bola terlebih dahulu selama tidak masuk batas yang sudah ditentukan. g. Target tidak boleh keluar dari batas yang sudah ditentukan. h. Pengean bola pada siswa dari lutut ke bawah. 	<p>30 menit</p>
--	---	--	-----------------

		i. Permainan dihentikan apabila sudah dianggap cukup.	
2.	<p>Inti</p> <p style="text-align: center;">G</p> 	<p style="text-align: center;"><u>Mengamati</u></p> <p>Mengamati teknik dasar gerakan permainan bola basket dengan langsung memberikan contoh terlebih dahulu.</p> <p style="text-align: center;"><u>Menanya</u></p> <p>Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik :</p> <ol style="list-style-type: none"> Bagaimana posisi badan saat melakukan gerakan chest pass, bounce pass ataupun over head pass? Bagaimana posisi kaki saat melakukan gerakan chest pass, bounce pass ataupun over head pass? <p style="text-align: center;"><u>Mengeksplorasi</u></p> <p>Game 1</p>  <p>Shoot area</p> <p>Siswa dibagi dalam 2 tim, setiap yang mendapat giliran menyerang berusaha menyerang dengan saling mengumpan dengan chest pass kemudian menembakkan bola ke ring.</p> <p>Syarat menembakkan bola ke ring adalah siswa memasuki shoot area, setelah memasuki area siswa baru diijinkan menembakkan bola ke ring. Siswa yang sudah siap menembakkan bola dan sudah di dalam shoot area sudah tidak boleh direbut dan dihalangi sampai siswa tersebut menembakkan bola. Setelah menembakkan bola baru bola boleh diperebutkan kembali. Pada game 1 ini masih boleh menggunakan dribble.</p>	50 menit



Question

- Apa kesalahan yang umum terjadi ketika melakukan chest pass bounce pass dan over head pass ?

Practice

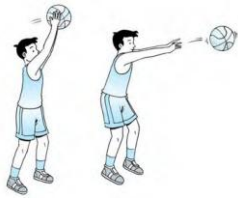
1. Passing (chest pass)

- Siswa dibariskan 3 bershaf dan diterangkan materi yang akan diajarkan serta diberikan contoh passing menggunakan lemparan over head pass dan over chest pass, setelah siswa dianggap jelas, siswa dibagi menjadi 4 pos yaitu A, B, C dan D.
- Siswa melakukan passing bola dengan chest pass kepada temannya, dengan formasi siswa A mengumpan ke siswa B, siswa A lari ke B, siswa B umpan ke siswa C siswa B lari ke C, dan siswa C mengumpan ke D siswa C lari ke D, dan siswa D mengumpan ke A, siswa D lari ke A. Dilakukan sampai siswa melakukan semua.



2. Passing (bounce pass)

- Masih dalam formasi A,B,C dan D, siswa diterangkan materi tentang passing (bounce pass), setelah itu siswa diberikan contoh, setelah siswa dianggap sudah jelas setelah diberikan contoh, siswa kembali mempraktikan nya.
- Siswa A passing bola (bounce pass) kearah siswa B dan siswa B passing bola ke siswa C , dan siswa C passing bola kearah siswa D , dan



siswa D passing bola ke siswa A. Dilakukan sampai siswa melakukan semua.

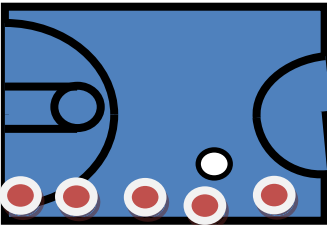
3. Passing (overhead pass)

- Masih menggunakan formasi yang sama yaitu formasi A,B,C dan D, siswa diterangkan kembali tentang materi passing yaitu overhead pass, setelah dijelaskan siswa diberikan contoh, setelah siswa dianggap sudah jelas dan mengerti siswa kembali mempraktikannya.
- Siswa A passing bola (overhead pass) kearah siswa B dan siswa B passing bola ke siswa C , dan siswa C passing bola kearah siswa D , dan siswa D passing bola ke siswa A. Dilakukan sampai siswa melakukan semua.

Mengasosiasi

Game 2

Setelah semua dirasa cukup dilanjutkan dengan permainan bola basket yang dimodifikasi. Siswa dibagi menjadi dua team,yaitu team A dan team B. Setiap team diperbolehkan melakukan shooting dengan syarat team tersebut sudah melakukan passing sebanyak 5x terlebih dahulu kepada teman se team nya boleh menggunakan chest pass, bounce pass maupun overhead pass. Kelompok yang paling banyak mencetak angka dinyatakan menang.

		<p style="text-align: center;"><i>Mengkomunikasikan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok dikumpulkan menjadi satu. 2. Pemain diajak berdiskusi serta melakukan refleksi. 3. Peserta didik diberikan pertanyaan tentang permainan yang telah dilakukan. 4. Peserta didik menunjukkan sikap respect dan dapat menguasai materi yang telah disampaikan serta dapat memberikan contoh atau menampilkan yang terbaik sebagai akhir dari pembelajaran. 	
3.	Penutup	<div style="text-align: center;">  </div> <p>Pendinginan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk barisan horizontal dengan membentangkan ke dua tangan. • Kemudian kedua tangan digerakkan rileks, sambil mengayunkan ke dua tangan ke bawah samping ataupun depan belakang. <p>Permainan pendinginan dengan judul “tebak bola”, dengan berjalan santai sambil memegang bola dan memberikan bola ke teman samping kanan atau pun kiri. Apa bila guru bilang stop maka guru akan memberikan pertanyaan variasi singkat perihal bola basket kepada siswanya yang memegang bola. Begitu seterusnya sampai waktu</p>	10 menit

		<p>yang ditentukan.</p> <p>Pertanyaannya meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pemain dalam bola basket? • Induk organisasi bola basket dunia? • Pemain basket yang di kenal di indonesia? <p>Tujuan dari pendinginan ini adalah untuk memungkinkan tubuh secara bertahap membuat transisi dari latihan-penuh ke kondisi non-olahraga dan menguatkan konsentrasi peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi proses pembelajaran dan memberikan tugas, yaitu Evaluasi : Bahwa didalam permainan modifikasi bola basket yang telah dipelajari secara tidak langsung peserta didik diajak untuk berpikir bagaimana untuk memecahkan masalah (taktik) dalam pembelajaran. Tugas : Peserta didik diberi tugas untuk mencari tehnik dasar dalam permainan bola basket dan kemudian dikumpulkan di pertemuan berikutnya. • Siswa dibariskan, berhitung dan mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa dan salam. 	
--	--	---	--

I. Penilaian

Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Perilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman (skor)	Guru (skor)
1.	Melakukan doa sebelum dan sesudah pelajaran		
2	Menggunakan pakaian olahraga yang tepat dan sopan.		
	Jumlah skor maksimal : 8		

$$\text{Nilai sikap spiritual} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Perilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman (skor)	Guru (skor)
1.	Menunjukkan sikap disiplin dengan tidak terlambat		
2.	Bekerja sama dengan teman		
3.	Menaati peraturan		
4.	Menerima kekalahan dan kemenangan		
	Jumlah skor maksimal : 16		

$$\text{Nilai sikap sosial} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 10$$

Petunjuk Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial :

SKOR	NILAI KUALITATIF
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

RENTANG SKOR	NILAI	NILAI KUALITATIF
76 – 100	SB	Sangat Baik
51 – 75	B	Baik
26 – 50	C	Cukup
≥ 25	K	Kurang

Penilaian Keterampilan

Unjuk Kerja Permainan Bola basket

No	Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
		1	2	3	4
1.	Sikap awal saat akan melakukan bounce pass				
2.	Gerakan lanjutan badan setelah chess pass				
3.	Posisi kaki saat over head pass				
	Jumlah skor maksimal : 12				

$$\text{Nilai Unjuk Kerja} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Permainan Bola basket

RENTANG SKOR	NILAI	NILAI KUALITATIF
76 – 100	SB	Sangat Baik
51 – 75	B	Baik
26 – 50	C	Cukup
≥ 25	K	Kurang

Penilaian Pengetahuan

Pemahaman Taktik dalam Permainan Bola basket

No	Butir Pertanyaan	Kualitas Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Apa yang di maksud dengan bounce pass, chess pass dan over head pass ?				
2.	Bagaimana cara saat akan mengoper ke teman?				
	Jumlah skor maksimal : 8				

$$\text{Nilai Pemahaman Taktik} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Pemahaman Taktik Permainan Bola Basket

RENTANG SKOR	NILAI	NILAI KUALITATIF
76 – 100	SB	Sangat Baik
51 – 75	B	Baik
26 – 50	C	Cukup
≥ 25	K	Kurang

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sleman, 27 Agustus 2014
Mahasiswa,

Parman, S.Pd
NIP. 19670515 199303 1 015

Wahyu Tri Laksono
NIM. 11601244104

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 4 Gamping
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/semester : VIII/ 1 (ganjil)
Materi Pokok : Bola Voli
Alokasi Waktu : 2 X 3 x 40 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan: a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir. c. Membiasakan berperilaku baik dalam berolahraga dan latihan.	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.• Menggunakan pakaian olahraga yang tepat dan sopan.

2.	2.1	Berperilaku sportif dalam bermain.	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap sportif saat bermain.
3.	3.1	Memahami konsep variasi dan kombinasi keterampilan, serta peraturan yang dimodifikasi dalam permainan bola voli.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan variasi dan kombinasi keterampilan bola voli (smash) serta peraturan dalam permainan yang dimodifikasi.
4.	4.1	Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan ke dalam permainan bola voli secara lancar, terkontrol, dan koordinatif.	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan bola voli ke dalam modifikasi permainan bola voli secara lancar, terkontrol, dan koordinatif.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran peserta didik dapat :

- Terbiasa memanjatkan doa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan khusuk.
- Menunjukkan sikap sportif dengan mengakui jika melakukan kesalahan atau pelanggaran saat bermain.
- Menjelaskan variasi dan kombinasi dalam permainan bola voli.
- Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan teknik dasar ke dalam modifikasi permainan bola voli secara lancar, terkontrol, dan koordinatif.

D. Materi Pembelajaran

Permainan bola voli yang meliputi :

- Passing bawah : Pukulan/pengambilan tangan ke bawah
- Passing atas : Pukulan/pengambilan tangan ke atas

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific
- Metode : Demonstrasi dan Latihan
- Strategi : Cooperative Learning

F. Sumber Belajar


- Buku Penjasorkes SMP Kelas VIII

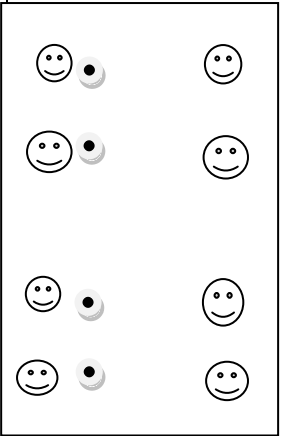
G. Media Pembelajaran

- Ruang kelas dan Laptop
- Bola voli, net dan lapangan bola voli

H. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi	Waktu
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">Memimpin berdoa supaya diberi keselamatan dalam proses pembelajaran dan agar materi bermanfaat bagi siswa.Mempresensi kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan peserta secara umum.Menjelaskan materi yakni tentang gerak dasar passing atas dan bawah pada permainan bola voli.Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik.Memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat dari bola voli untuk kebugaran jasmani, untuk membangun otot, untuk menambah kekuatan.Melakukan apersepsi dengan menanyakan kegiatan yang dilakukan setelah pulang sekolah dan menanyakan olahraga yang akan diajarkan.	15 menit
2.	Inti	<p style="text-align: center;"><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none">Membaca dan membaca informasi tentang variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola voli dari berbagai sumber media cetak atau elektronik,Mengamati pertandingan bola voli secara langsung dan atau di TV/Video dan membuat catatan tentang variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola voli (passing) dan membuat catatan hasil pengamatan. <p style="text-align: center;"><u>Menanya</u></p> <p>Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik :</p> <ol style="list-style-type: none">Bagaimana posisi awal sebelum melakukan passing atas dan bawah?Dalam tehnik dasar tersebut, otot bagian mana yang terkena dampaknya?Bagaimana cara melakukan passing atas dan	

		<p>bawah yang benar?</p> <p>Siswa dibariskan, kemudian dipimpin untuk melakukan pemanasan statis ataupun dinamis.</p> <p>Pemanasan</p> <p>Cara bermain :</p> <p>Siswa dibariskan menjadi lingkaran dan salah satu siswa menjadi si pengejar bola (kucing)</p> <p>Setiap siswa yang tidak menjadi kucing bebas melakukan berapapun sentuhan bola dengan cara mempassing bola (passing bawah maupun passing atas)</p> <p>Jika bola berhasil terebut oleh si kucing maka siswa yang terebut bolanya bergantian menjadi kucing, begitupun seterusnya.</p> <p style="text-align: center;">Mengeksplorasi</p> <p>Game 1</p> <p><i>Peraturan permainan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi 2 tim, yang setiap timnya terdiri dari 5 siswa (menyesuaikan) • Setiap siswa dalam satu tim melakukan lempar bawah maksimal 5 kali terlebih dahulu kepada teman sebelum menyebrangkan bola ke lapangan lawan (tidak boleh melakukan smash) • Tim yang berhasil menjatuhkan bola ke daerah lapangan lawan mendapat poin • Tim yang terlebih dulu berhasil mencapai poin 10 itulah pemenangnya <p><i>Pertanyaan:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang seharusnya dilakukan agar bola bisa menyeberang net dengan baik? Jawab : Dalam melakukan penguasaan bola harus baik dan cermat, serta pada saat memungkinkan mempassing ke teman harus baik dan akurat. 2. Bagaimana cara agar bola jatuh ke lapangan 	<p style="text-align: center;">90 menit</p>
--	--	--	---

		<p>lawan dan sulit dikembalikan oleh lawan? Jawab :</p> <p>Pada saat menguasai bola harus cermat dan akurat dan pada saat menyeberangkan bola ke net harus baik, diusahakan bola menurun saat melewati net dan diusahakan bola ditempatkan ke arah daerah yang kosong yang tidak dijaga oleh lawan.</p> <p style="text-align: center;">Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan berpasangan menyesuaikan jumlah siswa • Siswa melakukan gerakan passing atas dan bawah sebanyak 2 kali sentuhan kemudian bola diumpan ke arah pasangannya. <p style="text-align: center;">Mengkomunikasikan</p> <p>Game 2</p> <p>Peraturan Permainan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi dua tim, • Permainan ini seperti permainan sebenarnya, yaitu setiap tim berusaha melewatkan bola ke net dan jatuh ke daerah lapangan lawan dengan sentuhan maksimal 3 kali sentuhan, • Tetapi cara menyeberangkan ke lapangan lawan hanya dengan passing atas atau bawah, • Tim yang menang adalah tim yang berhasil mendapat poin 10 itulah pemenangnya. 	
3.	Penutup	<p>Pendinginan :</p> <p>~ siswa berjalan membentuk lingkaran dengan menyanyikan “naik-naik ke puncak gunung” beserta menggerakkan anggota tubuh terutama tangan secara rileks setelah ada aba-aba peluit siswa dikasih bola dan diberi pertanyaan tentang</p>	

		<p>tekhnik apa saja dalam permainan bola voli.</p> <p>Peserta didik bersama guru melakukan relaksasi</p> <p>Ajukan kepada peserta didik pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Apa yang kalian pelajari hari ini? Apakah kalian menjadi segar dan terasa sehat? Apakah kalian merasa senang ? Bagaimana cara berkomunikasi dengan teman supaya pertandingan berjalan dengan lancar? <p>Siswa disiapkan, berhitung, berdo'a dan dibubarkan.</p>	15 menit
--	--	---	----------

I. Penilaian

Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Perilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman (skor)	Guru (skor)
1.	Melakukan doa sebelum dan sesudah pelajaran		
2.	Menggunakan pakaian olahraga yang tepat dan sopan.		
	Jumlah skor maksimal : 8		

$$\text{Nilai sikap spiritual} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Perilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman (skor)	Guru (skor)
1.	Menunjukkan sikap disiplin dengan tidak terlambat		
2.	Bekerja sama dengan teman		
3.	Menaati peraturan		
4.	Menerima kekalahan dan kemenangan		
	Jumlah skor maksimal : 16		

$$\text{Nilai sikap sosial} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Petunjuk Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial :

SKOR	NILAI KUALITATIF
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

RENTANG SKOR	NILAI	NILAI KUALITATIF
76 – 100	SB	Sangat Baik
51 – 75	B	Baik
26 – 50	C	Cukup
≥ 25	K	Kurang

Penilaian Keterampilan

Unjuk Kerja Permainan Bola voli

No	Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
		1	2	3	4
1.	Sikap awal saat akan melakukan passing bawah				
2.	Sikap awal saat akan melakukan passing atas				
3.	Perkenaan tangan dengan bola saat akan melakukan passing bawah dan atas				
	Jumlah skor maksimal : 12				

$$\text{Nilai Unjuk Kerja} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Permainan Bola voli

RENTANG SKOR	NILAI	NILAI KUALITATIF
76 – 100	SB	Sangat Baik
51 – 75	B	Baik
26 – 50	C	Cukup
≥ 25	K	Kurang

Penilaian Pengetahuan

Pemahaman Taktik dalam Permainan Bola voli

No	Butir Pertanyaan	Kualitas Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Apa yang dilakukan agar mendapatkan tuming saat akan passing atas atau bawah?				
2.	Apa yang dilakukan agar passing atas atau bawah dapat dilakukan dengan baik?				
3.	Bagaimana agar saat passing atas atau bawah tepat pada perkenaan bola dan tangan				
	Jumlah skor maksimal : 12				

$$\text{Nilai Pemahaman Taktik} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Pemahaman Taktik Permainan Bola voli

RENTANG SKOR	NILAI	NILAI KUALITATIF
76 – 100	SB	Sangat Baik
51 – 75	B	Baik
26 – 50	C	Cukup
≥ 25	K	Kurang

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sleman, 27 Agustus 2014
Mahasiswa,

Parman, S.Pd
NIP. 19670515 199303 1 015

Wahyu Tri Laksono
NIM : 11601244104

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 4 Gamping
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/semester : VIII/ 1 (ganjil)
Materi Pokok : Bulu tangkis
Alokasi Waktu : 2 X 3 x 40 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan: a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir.	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.• Menggunakan pakaian olahraga yang tepat dan sopan.

	c. Membiasakan berperilaku baik dalam berolahraga dan latihan.	
2.	2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap sportif saat bermain.
3.	3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi keterampilan, serta peraturan yang dimodifikasi dalam permainan bola kecil (bulutangkis).	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep variasi dan kombinasi keterampilan bulutangkis (servis forehand, dan backhand, pukulan forehand dan backhand) serta peraturan dalam permainan yang dimodifikasi.
4.	4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan ke dalam permainan bola kecil (bulutangkis) secara lancar, terkontrol, dan koordinatif.	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan bulutangkis ke dalam modifikasi permainan bulutangkis secara lancar, terkontrol, dan koordinatif.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran peserta didik dapat :

- a. Terbiasa memanjatkan doa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan khusuk.
- b. Menunjukkan sikap sportif dengan mengakui jika melakukan kesalahan atau pelanggaran saat bermain.
- c. Menjelaskan variasi dan kombinasi dalam permainan bulu tangkis yang dimodifikasi.
- d. Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan bulutangkis ke dalam modifikasi permainan bola basket secara lancar, terkontrol, dan koordinatif.

D. Materi Pembelajaran

- BULU TANGKIS
- Cara memegang raket
 - Pukulan permainan bulu tangkis :
 - a. Teknik pukulan servis
 - b. Teknik pukulan forehand, backhand, dan servis
 - Bermain sederhana

E. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan *scientific*
- b. Metode pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*)
- c. Metode pembelajaran penugasan dan *Resiprokal* / timbal balik

F. Sumber Belajar

- a. Buku Penjasorkes SMP Kelas VIII
- b. Buku Bulu tangkis

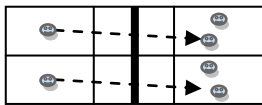
G. Media Pembelajaran

- Bola / sthuttle cock
- Lapangan
- Raket
- Peluit

H. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi	Waktu
1.	Pendahuluan G ♣ ♣ ♣ ♣ ♣ ♣ ♣ ♣ ♣ ♣ ♣ ♣ ♣ ♣ ♣	<ol style="list-style-type: none">1. Menyiapkan peserta didik dalam barisan tiga bersyaf.2. Dipimpin berdoa untuk keselamatan dalam pembelajaran dan kebermanfaatan.3. Mengecek kehadiran semua peserta didik dan menanyakan kesehatan mereka secara umum.4. Menjelaskan materi pembelajaran : materi yang akan kita pelajari hari ini yaitu gerak dasar bulutangkis.5. Menjelaskan tujuan pembelajaran.	15 menit

		<p>6. Memotivasi siswa dengan memberikan semangat bagi peserta didik dengan memberi contoh idola pemain bulutangkis dan prestasi atlet bulutangkis Indonesia.</p> <p>7. Melakukan apersepsi dengan menanya kepada siswa apa saja teknik dasar bulutangkis yang telah dikuasai oleh masing-masing siswa.</p> <p>8. Melakukan pemanasan dengan berlari mengelilingi lapangan dan pemanasan statis dan dinamis.</p>	
2.	Inti	<p>Mengamati</p> <p>- Mengamati berbagai macam gerakan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan bulutangkis (pukulan forehand, backhand, dan servis) pada media video atau gambar.</p> <p>Menanya</p> <p>Pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik : <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana posisi awal kaki saat melakukan pukulan/ servis forehand atau backhand? b. Bagaimana posisi tangan saat melakukan pukulan/ servis forehand atau backhand? c. Apa jenis pukulan yang paling efektif digunakan jika bola jauh melambung kebelakang? 	90 menit



Mengeksplorasi

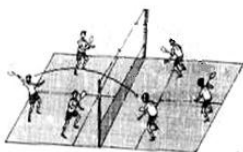
1. Peserta didik dibariskan dua syaf
2. Dibagi menjadi 2 kelompok syaf depan dan belakang
3. Melakukan permainan sederhana :
 - Masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang, 2 orang berada di sisi kiri lapangan dan 3 orang di kanan.
 - 2 orang sebagai pengumpun memberikan umpan kepada 3 orang secara bergantian.

Mengasosiasi

- Menemukan gerakan variasi dan kombinasi teknik pukulan forehand, backhand, dan servis.
- Menemukan jenis servis dan pukulan yang baik dikaitkan dengan perkenaan bola pada bagian raket dan kekuatan pukulan.
- Menemukan kesalahan dalam melakukan pukulan forehand, backhand, dan servis.

Mengkomunikasikan

) Bermain bulutangkis menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menerapkan teknik pukulan forehand, backhand, dan servis yang sudah dipelajari dalam bentuk permainan yang dimodifikasi :



- Bermain 5 lawan 5
- Dengan peraturan seperti permainan sebenarnya
- Pemain melakukan servis secara bergantian

		<ul style="list-style-type: none"> - Setelah orang menerima bola dan dikembalikan lagi harus ganti orang yang lain yang menerima dan tidak boleh habis menerima terus menerima kembali. - Bertanding selama 5 menit, tim yang memperoleh point terbanyak menjadi pemenang. 	
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan pelepasan dan pelepasan dalam bentuk permainan. 2. Peserta didik bersama guru, melakukan refleksi. 3. Peserta didik bersama guru menyimpulkan (evaluasi). 4. Guru memberikan tugas untuk berlatih gerak dasar dan permainan bulutangkis. 5. Siswa disiapkan, berhitung, berdo'a dan dibubarkan. 	15 menit

I. Penilaian

Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Perilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman (skor)	Guru (skor)
1.	Melakukan doa sebelum dan sesudah pelajaran		
2	Menggunakan pakaian olahraga yang santun saat pembelajaran penjasorkes		
	Jumlah skor maksimal : 8		

$$\text{Nilai sikap spiritual} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Perilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman (skor)	Guru (skor)
1.	Menunjukkan sikap disiplin dengan tidak terlambat		
2.	Bekerja sama dengan teman		
3.	Menaati peraturan		
4.	Menerima kekalahan dan kemenangan		
	Jumlah skor maksimal : 16		

$$\text{Nilai sikap sosial} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Petunjuk Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial :

SKOR	NILAI KUALITATIF
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

RENTANG SKOR	NILAI	NILAI KUALITATIF
76 – 100	SB	Sangat Baik
51 – 75	B	Baik
26 – 50	C	Cukup
≥ 25	K	Kurang

Penilaian Keterampilan

Unjuk Kerja Permainan Bulutangkis

No	Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
		1	2	3	4
1.	Servis Forehand				
2.	Servis Backhand				
3.	Pukulan Forehand				
4.	Pukulan Backhand				
	Jumlah skor maksimal : 16				

$$\text{Nilai Unjuk Kerja} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Rangkaian Servis Forehand

1. Pegang raket dengan cara seperti “jabat tangan”. Bentuk “V” tangan diletakkan pada bagian gagang raket.
2. Kaki kiri didepan, kaki kanan dibelakang. Berat badan bertumpu pada kaki belakang.
3. Kedua lengan dengan siku bengkok pada posisi di samping badan.
4. Rangkaian mengayun raket, harus dalam satu rangkaian.

Kriteria Rangkaian Servis Backhand

1. Seperti pegangan forehand, geser “V” tangan kearah dalam.
2. Kaki kanan didepan, kaki kiri dibelakang. Berat badan bertumpu pada kaki depan dengan posisi labil (kedua kaki agak jinjit).
3. Tangan mengayunkan raket kedepan.
4. Rangkaian mengayun raket, harus dalam satu rangkaian.

Kriteria Rangkaian Pukulan Forehand

1. Pegang raket dengan cara seperti “jabat tangan”. Bentuk “V” tangan diletakkan pada bagian gagang raket.
2. Kaki dibuka selebar bahu, disesuaikan dengan arah datangnya bola bisa kanan atau kiri yang didepan.
3. Kedua lengan dengan siku bengkok pada posisi di samping badan.
4. Rangkaian mengayun raket, harus dalam satu rangkaian.

Kriteria Rangkaian Pukulan Backhand

1. Seperti pegangan forehand, geser “V” tangan kearah dalam.
2. Kaki dibuka selebar bahu, disesuaikan dengan arah datangnya bola bisa kanan atau kiri yang didepan.
3. Tangan mengayunkan raket kedepan.
4. Rangkaian mengayun raket, harus dalam satu rangkaian.

SKOR	KETERANGAN
4	Jika peserta didik memenuhi 4 kriteria
3	Jika peserta didik memenuhi 3 kriteria
2	Jika peserta didik memenuhi 2 kriteria
1	Jika peserta didik memenuhi 1 kriteria

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Permainan Bulutangkis

RENTANG SKOR	NILAI	NILAI KUALITATIF
76 – 100	SB	Sangat Baik
51 – 75	B	Baik
26 – 50	C	Cukup
≥ 25	K	Kurang

Penilaian Pengetahuan

Pemahaman Konsep dalam Permainan Bulutangkis

No	Butir Pertanyaan	Kualitas Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Apa yang dilakukan agar pengumpan dapat mengumpan dengan baik?				
2.	Bagaimana posisi awal kaki saat melakukan pukulan/ service forehand atau backhand?				
3.	Bagaimana posisi tangan saat melakukan pukulan/ service forehand atau backhand?				
4.	Apa jenis pukulan yang paling efektif digunakan jika bola jauh melambung kebelakang?				
	Jumlah skor maksimal : 16				

$$\text{Nilai Pemahaman Taktik} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Pemahaman Konsep Permainan Bulutangkis

RENTANG SKOR	NILAI	NILAI KUALITATIF
76 – 100	SB	Sangat Baik
51 – 75	B	Baik
26 – 50	C	Cukup
≥ 25	K	Kurang

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sleman, 27 Agustus 2014
Mahasiswa,

Parman, S.Pd
NIP. 19670515 199303 1 015

Wahyu Tri Laksono
NIM : 11601244104

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 4 Gamping
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/semester : VIII/ 1 (ganjil)
Materi Pokok : Kebugaran Jasmani
Alokasi Waktu : 2 X 3 x 40 menit (2 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan : a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir. c. Membiasakan berperilaku baik dalam berolahraga dan latihan	1. Aspek Perilaku Menunjukkan perilaku sportivitas, kerja sama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama berlomba.

<p>3.5. Memahami alat ukur yang digunakan untuk menilai komponen kebugaran jasmani terkait kesehatan dan derajat kebugaran jasmani.</p>	<p>2. Aspek Pengetahuan</p> <p>a. Menjelaskan cara melakukan latihan sit-up untuk meningkatkan kekuatan otot perut dengan benar.</p> <p>b. Menjelaskan cara melakukan latihan push-up untuk melatih kekuatan otot lengan dengan benar.</p> <p>c. Menjelaskan cara melakukan latihan back-up untuk meningkatkan kekuatan otot punggung dengan benar.</p> <p>d. Menjelaskan cara melakukan latihan kelentukan otot dengan benar</p>
<p>4.5. Mengukur komponen kebugaran jasmani terkait kesehatan dan ketrampilan berdasarkan norma instrumen yang digunakan.</p>	<p>3. Aspek Keterampilan</p> <p>a. Mempraktikkan latihan kebugaran jasmani yang berkaitan dengan kesehatan dengan komponen kekuatan otot perut dengan koordinasi yang baik.</p> <p>b. Mempraktikkan latihan kebugaran jasmani yang berkaitan dengan kesehatan dengan komponen kekuatan otot lengan dengan koordinasi yang baik.</p> <p>c. Mempraktikkan latihan kebugaran jasmani yang berkaitan dengan kesehatan dengan komponen kekuatan otot punggung koordinasi yang baik.</p> <p>d. Mempraktikkan latihan kebugaran jasmani yang berkaitan dengan kesehatan dengan komponen kelentukkan dengan koordinasi yang baik.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat :

- a. Terbiasa memanjatkan doa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan khusuk.
- b. Menunjukkan sikap sportif dengan mengakui jika melakukan kesalahan atau pelanggaran saat bermain.
- c. Mempraktikkan latihan kebugaran jasmani yang berkaitan dengan kesehatan dengan komponen kekuatan dengan koordinasi yang baik.
- d. Mempraktikkan latihan kebugaran jasmani yang berkaitan dengan kesehatan dengan komponen fleksibilitas (kelenturan) dengan koordinasi yang baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

AKTIVITAS KEBUGARAN JASMANI :

- Latihan Kekuatan
- Latihan daya tahan otot
- Latihan kelenturan
- Tes angkat tubuh
- Tes baring duduk

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan *scientific*
2. Metode pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*)
3. Metode penugasan dan *Resiprokal* / timbal balik

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Matras
2. Hall senam
3. Peluit

G. SUMBER BELAJAR

- a. Buku pegangan guru dan peserta didik SMP Kelas VIII
- b. Buku praktik / LKS
- c. Poster / gambar sit-up, back-up, push-up dan kelenturan

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Berbaris, berdoa, berhitung (presensi), apersepsi, dan motivasi peserta didik
- b. Menjelaskan tujuan pembelajaran
- c. Melakukan pemanasan yang mengarah pada latihan kebugaran jasmani

2. Kegiatan Inti (90 menit)

Mengamati

- Membaca dan membuat catatan tentang komponen kebugaran jasmani yang berkaitan dengan kesehatan (daya tahan aerobik, kekuatan otot, daya tahan otot, dan fleksibilitas / kelentukan).
- Mencari informasi lain dan membuat catatan tentang komponen kebugaran jasmani yang berkaitan dengan kesehatan (daya tahan aerobik, kekuatan otot, daya tahan otot, dan fleksibilitas / kelentukan) dari berbagai sumber media cetak atau elektronika, atau
- Mengamati perlombaan senam secara langsung dan atau di TV/Video dan membuat catatan tentang komponen kebugaran jasmani yang berkaitan dengan kesehatan (daya tahan aerobik, kekuatan otot, daya tahan otot, dan fleksibilitas / kelentukan) dan membuat catatan hasil pengamatan.

Menanya

- Mempertanyakan (apa, mengapa dan bagaimana) konsep komponen kebugaran terkait kesehatan (daya tahan aerobik, kekuatan otot, daya tahan otot, dan fleksibilitas / kelentukan) dengan menunjukkan nilai kerjasama dan toleransi.

Mengeksplorasi

- Mempraktikkan berbagai gerak untuk mengembangkan dan meningkatkan daya tahan aerobik dengan menunjukkan nilai disiplin, kerjasama dan bertanggungjawab.
- Mempraktikkan berbagai gerak untuk mengembangkan dan meningkatkan kekuatan otot (tungkai, lengan dan perut) dengan menunjukkan nilai disiplin, kerjasama dan bertanggungjawab.
- Mempraktikkan berbagai gerak untuk mengembangkan dan meningkatkan kelentukan tubuh dengan menunjukkan nilai disiplin, kerjasama, dan bertanggungjawab.

- Mengukur tingkat kebugaran jasmani berkaitan dengan kesehatan menggunakan skala standar, misalnya dengan skala Tes Kesegaran Jasmani Indonesia.
- Mendiskusikan konsep komponen kebugaran terkait kesehatan (daya tahan aerobik, kekuatan otot, daya tahan otot, dan fleksibilitas / kelentukan) dan membuat kesimpulannya.
- Mendiskusikan kekuatan dan kelemahan yang sering dilakukan saat melakukan gerak komponen kebugaran terkait kesehatan (daya tahan aerobik, kekuatan otot, daya tahan otot, dan fleksibilitas / kelentukan) membuat kesimpulannya.
- Mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan gerak komponen kebugaran terkait kesehatan (daya tahan aerobik, kekuatan otot, daya tahan otot, dan fleksibilitas / kelentukan) dan membuat kesimpulannya.

Asosiasi

- Menemukan hubungan komponen kebugaran terkait kesehatan (daya tahan aerobik, kekuatan otot, daya tahan otot, dan fleksibilitas / kelentukan) dengan kesehatan tubuh.

Mengkomunikasikan

- Memaparkan hasil pengukuran tes kebugaran jasmani dengan kesehatan dengan menunjukkan kerjasama.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Pendinginan (*cooling down*) dengan melemaskan otot lengan, punggung, perut.
- b. Melakukan refleksi dengan tanya jawab materi pembelajaran yang telah dipelajari, memberi tugas pengayaan bagi yang tuntas dan remedial yang belum tuntas, dan memberitahu materi yang akan dipelajari pada minggu yang akan datang.
- c. Guru menugaskan kepada peserta didik untuk mencatat hal-hal tentang komponen kebugaran jasmani dalam buku tugas / kerja dan dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang.
- d. Berbaris dan berdoa, kembali ke kelas dengan penuh disiplin.

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

A. Teknik dan Bentuk Penilaian

a. Butir Soal Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan	Kriteria Penskoran					Nilai Akhir
		1	2	3	4	Σ	
1.	Jelaskan cara melakukan latihan <i>sit-up</i> untuk meningkatkan kekuatan otot perut!						
2.	Jelaskan cara melakukan latihan <i>push-up</i> untuk meningkatkan kekuatan otot lengan!						
3.	Jelaskan cara melakukan latihan <i>back-up</i> untuk meningkatkan kekuatan otot punggung!						
4.	Jelaskan cara melakukan latihan kelenturan untuk meningkatkan kelenturan otot!						
5.	Jelaskan cara melakukan latihan kecepatan untuk meningkatkan kecepatan!						

b. Kriteria Penilaian (*Pengetahuan / Pemahaman*)

- Skor 4 : jika peserta didik mampu menjelaskan tentang kelenturan, daya tahan dan kecepatan.
- Skor 3 : jika peserta didik mampu menjelaskan dua pertanyaan di atas.
- Skor 2 : jika peserta didik mampu menjelaskan salah satu pertanyaan di atas.
- Skor 1 : jika tidak satupun pertanyaan di atas mampu dijelaskan.

1. Penilaian Keterampilan

a. Butir Soal Keterampilan (Unjuk Kerja)

Lakukan latihan kekuatan otot! Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan suatu proses gerakan (penilaian proses) dan ketepatan melakukan gerakan (penilaian produk).

Penilaian Keterampilan Gerak				Nilai Akhir	Keterangan
Penilaian Proses			Penilaian Produk (Tes kekuatan otot)		
Sikap awalan gerakan (Skor 3)	Proses melakukan gerakan (Skor 4)	Sikap akhir gerakan (Skor 3)			

- 1) Lakukan latihan daya otot! Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan suatu proses gerakan (penilaian proses) dan ketepatan melakukan gerakan (penilaian produk).

Penilaian Keterampilan Gerak				Nilai Akhir	Keterangan
Penilaian Proses			Penilaian Produk (Tes angkat badan/pull up)		
Sikap awalan gerakan (Skor 3)	Proses melakukan gerakan (Skor 4)	Sikap akhir gerakan (Skor 3)			

- 2) Lakukan latihan daya tahan aerobik! Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan suatu proses gerakan (penilaian proses) dan ketepatan melakukan gerakan (penilaian produk).

Penilaian Keterampilan Gerak				Nilai Akhir	Keterangan
Penilaian Proses			Penilaian Produk (Tes lari 2,4 km)		
Sikap awalan gerakan (Skor 3)	Proses melakukan gerakan (Skor 4)	Sikap akhir gerakan (Skor 3)			

- 3) Lakukan latihan kelenturan! Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan suatu proses gerakan (penilaian proses) dan ketepatan melakukan gerakan (penilaian produk).

Penilaian Keterampilan Gerak				Nilai Akhir	Keterangan
Penilaian Proses			Penilaian Produk (Tes merenggut kaki)		
Sikap awalan gerakan (Skor 3)	Proses melakukan gerakan (Skor 4)	Sikap akhir gerakan (Skor 3)			

- 4) Lakukan tes kebugaran jasmani untuk peserta didik SMP yang terdiri dari : (1) Lari cepat 50 meter, angkat tubuh 30 detik untuk putera dan 60 detik untuk puteri, (3) baring duduk 60 detik, (4) lompat tegak, (5) lari jauh 800 meter untuk puteri dan 1.000 meter untuk putera! Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan suatu proses gerakan (penilaian proses) dan ketepatan melakukan gerakan (penilaian produk).

Penilaian Keterampilan Gerak				Nilai Akhir	Keterangan
Penilaian Proses			Penilaian Produk (Tes TK, SMP)		
Sikap awalan gerakan (Skor 3)	Proses melakukan gerakan (Skor 4)	Sikap akhir gerakan (Skor 3)			

Kriteria Penilaian Produk

Contoh penilaian produk/prestasi kekuatan dan daya tahan otot (*Push-up*).

Perolehan Nilai		Kriteria Penskoran	Klasifikasi Nilai
Putera	Putri		
... > 25 kali	... > 20 kali	100%	Sangat Baik
20 – 24 kali	15 – 19 kali	90%	Baik
15 – 19 kali	10 – 14 kali	80%	Cukup
10 – 14 kali	5 – 9 kali	70%	Kurang
... < 10 kali	... < 5 kali	60%	Kurang Sekali

Contoh penilaian produk/prestasi kekuatan dan daya tahan otot (*Sit-up*).

Perolehan Nilai		Kriteria Penskoran	Klasifikasi Nilai
Putera	Putri		
... > 30 kali	... > 25 kali	100%	Sangat Baik
25 – 29 kali	20 – 24 kali	90%	Baik
20 - 24 kali	15 – 19 kali	80%	Cukup
15 – 19 kali	10 – 14 kali	70%	Kurang
... < 15 kali	... < 10 kali	60%	Kurang Sekali

Contoh penilaian produk/prestasi kekuatan dan daya tahan otot (*back-up*).

Perolehan Nilai		Kriteria Penskoran	Klasifikasi Nilai
Putera	Putri		
... > 15 kali	... > 10 kali	100%	Sangat Baik
12 – 14 kali	8 – 9 kali	90%	Baik
9 – 11 kali	6 – 7 kali	80%	Cukup
6 – 8 kali	4 – 5 kali	70%	Kurang
... < 6 kali	... < 4 kali	60%	Kurang Sekali

Contoh penilaian produk/prestasi daya tahan aerobik (Lari 800 m untuk puteri dan 1.000 m untuk putera).

Perolehan Nilai		Kriteria Penskoran	Klasifikasi Nilai
Putera	Putri		
... < 3.00 menit	... < 3.00 menit	100%	Sangat Baik
3.01 – 3.30 menit	3.01 – 3.30 menit	90%	Baik
3.31 – 4.00 menit	3.31 – 4.00 menit	80%	Cukup
4.01 – 4.30 menit	4.01 – 4.30 menit	70%	Kurang
... > 4.30 menit	... > 4.30 menit	60%	Kurang Sekali

2. Penilaian Perilaku

Rubrik Penilaian Perilaku

PERILAKU YANG DINILAI	CEK (✓)		
	Baik	Sedang	Kurang
1. Kerjasama			
2. Tanggungjawab			
3. Menghargai teman			
4. Disiplin			
5. Toleransi			
Jumlah skor maksimal = 15			

Rekapitulasi Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Aspek-aspek Penilaian			Nilai Akhir = $\frac{P + K + A}{3}$	Paraf Guru
		Keterampilan	Pengetahuan	Perilaku		

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sleman, 27 Agustus 2014

Mahasiswa,

Parman, S.Pd
NIP. 19670515 199303 1 015

Wahyu Tri Laksono
NIM. 11601244104

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 4 Gamping
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/semester : VIII/ 1 (ganjil)
Materi Pokok : Senam Lantai
Alokasi Waktu : 2 X 3 x 40 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan : a. Pembiasaan perilaku berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran. b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir. c. Membiasakan berperilaku baik dalam berolahraga dan latihan.	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran.• Menggunakan pakaian olahraga yang tepat dan sopan.

2.	2.2 Bertanggung jawab dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran serta menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembalikan alat-alat olahraga ke tempatnya setelah menggunakan. • Berhati-hati dalam melakukan gerakan olahraga
3.	3.6 Memahami konsep variasi dan kombinasi keterampilan dasar senam lantai dalam bentuk rangkaian sederhana.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep gerak dasar guling depan dan guling belakang dengan benar
4.	4.6 mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dasar senam lantai dalam bentuk rangkaian sederhana.	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan konsep dasar guling depan dan guling belakang dengan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat :

- Memahami cara melakukan rangkaian gerakan guling ke depan dengan benar.
- Memahami cara melakukan rangkaian gerakan guling ke depan dalam bentuk perlombaan dengan menunjukkan perilaku sportivitas, kerjasama, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, disiplin dan toleransi selama melakukan perlombaan.
- Melakukan rangkaian gerakan guling ke depan dengan koordinasi yang baik.
- Melakukan gerakan rangkaian guling ke depan dengan menunjukkan perilaku sportivitas, kerjasama, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, disiplin dan toleransi selama melakukan perlombaan.

D. Materi Pembelajaran

Senam lantai adalah satu dari rumpun senam. Sesuai dengan istilah lantai, maka gerakan gerakan/bentuk latihannya dilakukan di lantai. Jadi lantai/matraslah yang merupakan alat yang dipergunakan.

- Gerakan guling depan (forward roll) adalah gerakan mengguling atau menggelinding ke depan membulat. Jadi dalam gerakan guling depan gerakan tubuh harus dibulatkan.
- Guling ke belakang (back roll) adalah menggelundung ke belakang, posisi badan tetap harus membulat yaitu kaki dilipat, lutut tetap melekat di dada, kepala ditundukkan sampai dagu melekat di dada. Gerakan guling ke belakang dapat dilakukan dengan cara guling ke belakang dengan sikap jongkok.

E. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan *scientific*
- b. Metode pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*)
- c. Metode penugasan dan *Resiprokal* / timbal balik

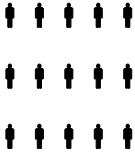
F. Sumber Belajar

- a. Buku Penjasorkes SMP Kelas VIII

G. Media Pembelajaran

- a. Peluit
- b. Stop watch
- c. Matras
- d. Gedung serbaguna/ruang terbuka

H. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi	Waktu
1.	G 	a. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">1. Menyiapkan peserta didik dalam barisan tiga bersyaf.2. Dipimpin berdo'a untuk keselamatan dalam pembelajaran dan kebermanfaat.3. Mengecek kehadiran semua peserta didik dan menanyakan kesehatan mereka secara umum.4. Menjelaskan materi yakni tentang senam lantai yaitu gerak dasar guling depan dan belakang.5. Menjelaskan tujuan pembelajaran.6. Memotivasi siswa dengan memberikan semangat bagi peserta didik dengan memberi contoh manfaat gerak dasar guling depan dan guling belakang.7. Melakukan apersepsi dengan menanya kepada siswa apakah pernah melakukan guling depan ataupun belakang	15 menit

		<p>8. Siswa ditugaskan mengelilingi lapangan 1x putaran, dan dilanjutkan pemanasan statis, dinamis dan pemanasan dalam bentuk permainan.</p> <p>9. Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa di bagi menjadi 4 kelompok - Setiap kelompok paling depan memegang bola - Melakukan operan ke arah belakang temannya secara satu per satu - Tetapi melewati bawah kolongan kaki setiap siswa - Setelah melakukan operan ke teman, siswa mundur ke arah paling belakang kelompok - Begitu seterusnya sampai siswa yang pertama mengoper bola kembali ke posisi paling utama lagi. - Kelompok yang di anggap pemenang jika tidak melakukan curang dan paling cepat memegang bola. 	
2.	Inti	<p style="text-align: center;">Mengamati</p> <p>a. Membaca informasi dan membuat catatan tentang pola gerak dominan senam lantai halaman 140-144, (gerak statis, mendarat, meloncat / melompat, berpindah, berputar dan mengayun) dalam bentuk rangkaian keterampilan dasar senam lantai (guling depan, guling ke belakang. Mencari informasi dan membuat catatan tentang pola gerak dominan senam lantai (gerak statis, mendarat, meloncat / melompat, berpindah, berputar dan mengayun) dalam bentuk</p>	

		<p>rangkaian keterampilan dasar senam lantai (guling depan, guling ke belakang) dari berbagai sumber media cetak dan elektronika, atau</p> <p>b. Mengamati perlombaan senam secara langsung dan atau di TV/Video dan membuat catatan tentang pola gerak dominan senam lantai (gerak statis, mendarat, melompat / melompat, berpindah, berputar dan mengayun) dalam bentuk rangkaian keterampilan dasar senam lantai (guling depan, guling ke belakang).</p> <p style="text-align: center;">Menanya</p> <p>1. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik :</p> <p>a. Bagaimana posisi awal sebelum melakukan guling depan ?</p> <p>b. Bagaimana posisi yang benar saat melakukan gerakan guling belakang ?</p> <p style="text-align: center;">Eksplorasi</p> <p>a. Melakukan gerakan guling ke depan dari posisi jongkok yang dibantu / tidak dibantu oleh teman.</p> <p>b. Melakukan gerakan mengguling ke depan dari posisi berdiri yang dibantu / tidak dibantu oleh teman dengan menunjukkan nilai kerjasama, disiplin, menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dan toleransi selama beraktivitas.</p> <p>c. Melakukan gerakan mengguling ke depan dari posisi jongkok yang dibantu/tidak dibantu oleh teman dengan menunjukkan nilai kerjasama, disiplin, menjaga</p>	90 menit
--	--	--	----------

		<p>keselamatan diri sendiri dan orang lain, dan toleransi selama beraktivitas.</p> <p>d. Melakukan gerakan mengguling ke belakang dari posisi jongkok yang dibantu / tidak dibantu oleh teman dengan menunjukkan nilai kerjasama, disiplin, menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dan toleransi selama beraktivitas.</p> <p>e. Mendiskusikan konsep gerakan dominan dalam senam lantai dan membuat kesimpulannya.</p> <p>f. Mendiskusikan kekuatan dan kelemahan yang sering dilakukan saat melakukan komponen gerak dominan dalam senam lantai (gerak statis, mendapat, meloncat/melompat, berpindah, berputar dan mengayun) dan membuat kesimpulannya.</p> <p>g. Mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan gerak konsep gerakan dominan dalam senam lantai (gerak statis, mendapat, meloncat/melompat, berpindah, berputar dan mengayun) dan membuat kesimpulannya.</p> <p style="text-align: center;">Asosiasi</p> <p>a. Menemukan hubungan keserasian gerak dengan konsep gerak dominan dalam senam lantai (gerak statis, mendarat, meloncat/melompat, berpindah, berputar dan mengayun).</p> <p style="text-align: center;">Mengkomunikasikan</p> <p>a. Memperagakan guling depan, guling belakang.</p>	
--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> b. Menunjukkan perilaku bertanggungjawab dalam menggunakan dan merawat peralatan permainan. c. Memberikan dan menerima saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan. d. Memaparkan hasil diskusi berkaitan dengan tentang keterampilan gerak dominan lantai dengan menunjukkan kerjasama. 	
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan diisi dengan pelepasan tangan. • Siswa dibariskan menjadi 3 syaf. • Kemudian siswa menirukan guru dengan tangan di atas dan teriak. • Peserta didik bersama guru menyimpulkan (evaluasi) • Guru memberikan tugas untuk berlatih gerak dasar guling depan dan guling belakang. • Kemudian siswa disiapkan, berhitung, berdoa, lalu dibubarkan. 	15 menit

A. PENILAIAN HASIL BELAJAR

A. Teknik dan Bentuk Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

a. Petunjuk Penilaian

Setelah mempelajari materi senam lantai, tugaskan kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas kelompok di bawah ini dengan penuh rasa tanggung jawab. Tugas kelompok ini dapat dikerjakan di rumah dan dikumpulkan dalam bentuk portopolio.

b. Butir Soal Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan	Kriteria Penskoran					Nilai Akhir
		1	2	3	4	Σ	
1.	Jelaskan cara melakukan gerakan guling ke depan senam lantai!						
2.	Jelaskan cara melakukan gerakan guling ke belakang senam lantai!						
3.	Jelaskan cara melakukan gerakan guling lenting senam lantai!						
4.	Jelaskan cara melakukan rangkaian gerakan guling ke depan dan guling ke belakang!						

c. Kriteria Penilaian (*Pengetahuan / Pemahaman*)

- Skor 4 : jika peserta didik mampu menjelaskan tentang guling ke depan, guling ke belakang, dan guling lenting.
- Skor 3 : jika peserta didik mampu menjelaskan dua pertanyaan di atas.
- Skor 2 : jika peserta didik mampu menjelaskan salah satu pertanyaan di atas.
- Skor 1 : jika tidak satupun pertanyaan di atas mampu dijelaskan.

2. Penilaian Keterampilan

a. Petunjuk Penilaian

Penilaian aspek keterampilan diberikan dalam dua bentuk, yaitu penilaian terhadap kesempurnaan/keterampilan sikap/cara melakukan proses gerakan (penilaian proses) dan penilaian produk dari gerakan tersebut (diambil dari ketepatan waktu melakukan gerakan).

b. Butir Soal Keterampilan (Unjuk Kerja)

Lakukan gerakan guling ke depan! Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan suatu proses gerakan (penilaian proses) dan ketepatan melakukan gerakan (penilaian produk).

1) (penilaian produk).

Penilaian Keterampilan Gerak				Nilai Akhir	Ket
Penilaian Proses			Penilaian Produk (Tes guling depan)		
Sikap awalan gerakan (Skor 3)	Proses melakukan gerakan (Skor 4)	Sikap akhir gerakan (Skor 3)			

1) Lakukan gerakan guling ke belakang! Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan suatu proses gerakan (penilaian proses) dan ketepatan melakukan gerakan (penilaian produk).

Penilaian Keterampilan Gerak				Nilai Akhir	Ket
Penilaian Proses			Penilaian Produk (Tes guling belakang)		
Sikap awalan gerakan (Skor 3)	Proses melakukan gerakan (Skor 4)	Sikap akhir gerakan (Skor 3)			

- 2) Lakukan gerakan guling ke belakang! Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan suatu proses gerakan (penilaian proses) dan ketepatan melakukan gerakan (penilaian produk).

Penilaian Keterampilan Gerak			Penilaian Produk (Tes guling belakang)	Nilai Akhir	Ket
Penilaian Proses					
Sikap awalan gerakan (Skor 3)	Proses melakukan gerakan (Skor 4)	Sikap akhir gerakan (Skor 3)			

- 3) Lakukan gerakan rangkaian guling depan dan guling belakang! Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan suatu proses gerakan (penilaian proses) dan ketepatan melakukan gerakan (penilaian produk).

c. Kriteria Penilaian Keterampilan (Unjuk Kerja)

1) Kriteria Penilaian Proses

Kriteria skor : Pelaksanaan guling ke depan (Proses)

- Sikap awal

Skor 3, jika :

- (1) sikap berdiri tegak
- (2) kedua lengan lurus
- (3) tumpukan kedua tangan di lantai selebar bahu

Skor 2 : jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 1 : jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 0 : jika tidak satupun kriteria dilakukan secara benar.

- Pelaksanaan gerakan

Skor 4, jika :

- (1) dari sikap jongkok masukkan kepala diantara dua tangan
- (2) dorong bahu hingga menyentuh lantai
- (3) dilanjutkan dengan berguling ke depan
- (4) pada saat kaki berada di atas, kedua tangan memeluk lutut

Skor 3 : jika tiga kriteria dilakukan secara benar

Skor 2 : jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 1 : jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 0 : jika tidak satupun kriteria yang dilakukan dengan benar

- Pelaksanaan akhir (kembali ke sikap semula)

Skor 3, jika :

- (1) badan condong ke depan
- (2) posisi kedua tangan berada di depan
- (3) berjongkok menghadap ke depan

Skor 2 : jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 1 : jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 0 : jika tidak satupun kriteria dilakukan secara benar

Kriteria skor : Pelaksanaan guling ke belakang (Proses)

- Sikap awal

Skor 3, jika :

- (1) sikap duduk di tepi matras membelakangi matras
- (2) kedua lutut ditekuk rapat, punggung membusur
- (3) kedua telapak tangan sejajar bahu, siku dilipat

Skor 2 : jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 1 : jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 0 : jika tidak satupun kriteria dilakukan secara benar.

- Pelaksanaan gerakan

Skor 4, jika :

- (1) rebahkan badan dilanjutkan berguling ke belakang
- (2) pada waktu mengguling, lutut ditekuk
- (3) tangan dengan secepat mungkin memegang kedua lutut
- (4) posisi badan dalam keadaan seimbang

Skor 3 : jika tiga kriteria dilakukan secara benar

Skor 2 : jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 1 : jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 0 : jika tidak satupun kriteria yang dilakukan dengan benar

- Pelaksanaan akhir (kembali ke sikap semula)

Skor 3, jika :

- (4) badan condong ke belakang
- (5) posisi kedua tangan berada di belakang
- (6) berjongkok menghadap ke depan matras

Skor 2 : jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 1 : jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 0 : jika tidak satupun kriteria dilakukan secara benar

3. Penilaian Perilaku

a. Petunjuk Penilaian

Penilaian aspek perilaku (sikap) dilakukan dengan pengamatan selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pengamatan dalam proses penilaian dilakukan saat peserta didik melakukan senam lantai. Aspek-aspek yang dinilai meliputi : kerjasama, tanggungjawab, menghargai teman, disiplin dan toleransi.

Berikan tanda cek (✓) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang dicek (✓) dengan rentang skor antara 1 sampai dengan 3. (Baik=3, Sedang=2, dan Kurang=1).

b. Rubrik Penilaian Perilaku

PERILAKU YANG DINILAI	CEK (✓)		
	Baik	Sedang	Kurang
1. Kerjasama			
2. Tanggungjawab			
3. Menghargai teman			
4. Disiplin			
5. Toleransi			
Jumlah skor maksimal = 15			

B. Rekapitulasi Penilaian

No	Nama	Aspek-aspek Penilaian			Nilai Akhir = $\frac{P + K + A}{3}$	Paraf
		Keterampilan	Pengetahuan	Perilaku		

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sleman, 27 Agustus 2014
Mahasiswa,

Parman, S.Pd
NIP. 19670515 199303 1 015

Wahyu Tri Laksono
NIM. 11601244104

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 4 Gamping
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/semester : VIII/ 1 (ganjil)
Materi Pokok : Sepak Bola
Alokasi Waktu : 2 X 3 x 40 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan: a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir. c. Membiasakan berperilaku baik dalam berolahraga dan latihan.	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.• Menggunakan pakaian olahraga yang tepat dan sopan.

2.	2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap sportif saat bermain.
3.	3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi keterampilan, serta peraturan yang dimodifikasi dalam permainan bola besar (sepakbola).	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan variasi dan kombinasi keterampilan sepakbola (menendang, mengontrol, menggiring dan menendang bola ke sasaran) serta peraturan dalam permainan yang dimodifikasi.
4.	4.1 mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan ke dalam permainan bola besar (sepakbola) secara lancar, terkontrol, dan koordinatif.	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan sepakbola ke dalam modifikasi permainan sepakbola secara lancar, terkontrol, dan koordinatif.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran peserta didik dapat :

- Terbiasa memanjatkan doa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan khusuk.
- Menunjukkan sikap sportif dengan mengakui jika melakukan kesalahan atau pelanggaran saat bermain.
- Menjelaskan variasi dan kombinasi dalam permainan sepak bola yang dimodifikasi.
- Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan teknik dasar ke dalam modifikasi permainan sepak bola secara lancar, terkontrol, dan koordinatif.

D. Materi Pembelajaran

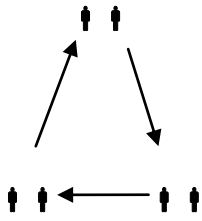
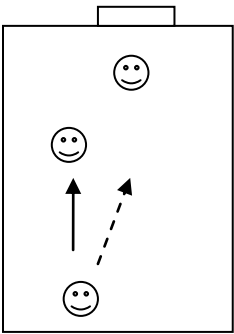
Permainan sepak bola yang meliputi :

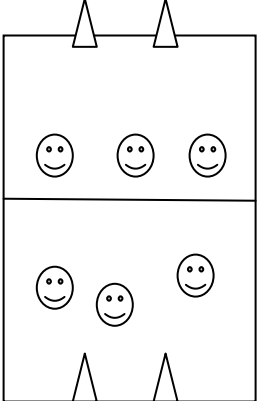
- Passing kaki = melakukan tendangan dengan kaki bagian luar dan dalam.
- Shooting = melakukan tendangan dengan punggung kaki.
- Permainan sepak bola yang dimodifikasi.


E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific
- Metode : Demonstrasi dan Latihan
- Strategi : Cooperative Learning

		<p>b. Setiap kelompok beranggotakan 8 siswa, 6 sebagai pemain dan 2 sebagai kucing (tergantung jumlah siswa).</p> <p>c. Pemain bertugas memainkan bola selama mungkin dengan hanya diperbolehkan 2x sentuh.</p> <p>d. Kucing bertugas untuk merebut bola dari pemain.</p> <p>3. Pemain yang sedang dalam menguasai bola dan dapat direbut oleh kucing, saat melakukan passing terpotong oleh kucing atau melakukan lebih dari 2x sentuh maka pemain tersebut mendapat hukuman untuk berjaga dan kucing yang berhasil merebut bola atau memotong bola tersebut mendapatkan giliran menjadi pemain.</p>	
<p>2.</p>	<p>Inti</p> <div data-bbox="318 1136 597 1410" style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> </div> <p>Keterangan : △ Gawang ☺ Pemain</p>	<p>Mengamati</p> <p>I. Game 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bermain sepak bola menggunakan 4 gawang kecil (berupa cone). - Siswa dibagi menjadi 2 kelompok. - Siswa di bentuk dengan Tim A dan Tim B. - Antara tim A dan tim B saling bergantian menyerang dan bebas mencetak gol di gawang mana saja. - Tim yang dapat memasukan bola lebih banyak adalah pemenangnya. <p>Model permainan : Permainan ini menggunakan model permainan 5 lawan 5 dengan area lapangan 15mx15m serta mengutamakan kolektivitas tim untuk mencetak gol guna memudahkan terjadinya gol dibuat empat gawang kecil.</p> <p>Menanya</p> <p>Pertanyaan:</p> <p>1. Bagaimana mencetak gol secara efektif ?</p> <p>Jawaban: <i>Dengan menggunakan teknik</i></p>	<p>90 menit</p>

	 	<p><i>passing atau shooting. Tidak perlu keras yang penting presisi dan akurasi tepat supaya gol dapat tercipta dengan mudah.</i></p> <p>2. Lebih mudah mana antara mencetak gol secara individu atau mencetak gol secara efektif ?</p> <p>Jawaban :<i>Tergantung situasi. Jika memungkinkan secara individu bisa dilakukan. Tetapi jika sulit harus secara kolektif.</i></p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam - Siswa dibariskan 3 bershaf dan diterangkan materi yang akan diajarkan (menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar) setelah siswa dianggap jelas, siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan setiap kelompok dibagi menjadi menjadi 3 pos yaitu A, B, dan C - Siswa melakukan menggiring bola dengan kaki bagian dalam dengan formasi siswa A ke arah kearah pos B, siswa A lari ke B, siswa B menggiring bola ke pos C siswa B lari ke C, dan siswa C menggiring bola kembali ke pos A. Dilakukan sampai siswa melakukan semua. - Menggiring bola menggunakan kaki bagian luar - Siswa melakukan menggiring bola dengan kaki bagian luar dengan formasi siswa A ke arah kearah pos B, siswa A lari ke B, siswa B menggiring bola ke pos C siswa B lari ke C, dan siswa C menggiring bola kembali ke pos A. Dilakukan sampai siswa melakukan semua. - Melakukan shooting/tendangan ke gawang - Modelnya menggunakan 1 siswa sebagai kiper, 1 sebagai pengumpan, 1 sebagai 	<p>50 menit</p>
--	--	---	-----------------

	<p>Gambar 3</p> 	<p>penembak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa penembak melakukan passing ke arah siswa pengumpan. Siswa pengumpan melakukan umpan sekali sentuh kearah samping kiri badannya - Kemudian siswa penembak berlari kearah bola lalu melakukan shooting ke gawang. - Dilakukan secara bergantian dan dengan waktu yang ditentukan. <p>Model practice :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang melakukan shooting harus tepat kearah gawang. - Siswa yang menjadi pengumpan harus tepat dalam menyajikan operan. <p>Mengasosiasi</p> <p>II. Game 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi menjadi 2 team dan diberikan pembeda 2. Permainan sekarang hampir sama dengan permainan kesatu, namun sekarang menggunakan dua gawang dari cone <p>Cara bermainnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan model ukuran lapangan 15mx15m 2. Masing-masing tim berusaha mencetak gol ke gawang lawan. 3. Batasan untuk melakukan passing yaitu 5 kali operan dan diakhiri dengan finishing ke gawang. 4. Tim yang mencetak gol lebih banyak dialah pemenangnya. 5. Dilakukan hingga waktu yang sudah ditentukan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok dikumpulkan menjadi satu. 2. Siswa diajak berdiskusi serta melakukan 	
--	--	---	--

		<p>refleksi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik diberikan pertanyaan tentang permainan yang telah dilakukan. 4. Peserta didik menunjukkan sikap respect dan dapat menguasai materi yang telah disampaikan serta dapat memberikan contoh atau menampilkan yang terbaik sebagai akhir dari pembelajaran. 	
3.	<p>Penutup</p> <p>Gambar</p> 	<p>Pendinginan siswa membentuk barisan 2 kelompok dan setiap kelompok memegang bahu teman yang ada didepannya (ular-ularan). Kemudian orang yang paling depan berusaha menangkap orang yang paling dibelakang (ekor). Jika bisa tertangkap, maka orang yang paling depan pindah menjadi yang paling belakang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru melakukan relaksasi <p>Ajukan kepada peserta didik pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang kalian pelajari hari in? b. Apakah kalian menjadi segar dan terasa sehat? c. Apakah kalian merasa senang ? d. Bagaimana cara berkomunikasi dengan teman supaya pertandingan berjalan dengan lancar? e. Apa yang harus dilakukan pemain supaya permainan menjadi menarik? 2. Siswa disiapkan, berhitung, berdo'a dan dibubarkan. 	15 menit

I. Penilaian

Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Perilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman (skor)	Guru (skor)
1.	Melakukan doa sebelum dan sesudah pelajaran		
2	Menggunakan pakaian olahraga yang tepat dan sopan.		
	Jumlah skor maksimal : 8		

$$\text{Nilai sikap spiritual} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Perilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman (skor)	Guru (skor)
1.	Menunjukkan sikap disiplin dengan tidak terlambat		
2.	Bekerja sama dengan teman		
3.	Menaati peraturan		
4.	Menerima kekalahan dan kemenangan		
	Jumlah skor maksimal : 16		

$$\text{Nilai sikap sosial} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Petunjuk Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial :

SKOR	NILAI KUALITATIF
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

RENTANG SKOR	NILAI	NILAI KUALITATIF
76 – 100	SB	Sangat Baik
51 – 75	B	Baik
26 – 50	C	Cukup
≥ 25	K	Kurang

Penilaian Keterampilan

Unjuk Kerja Permainan Sepakbola

No	Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
		1	2	3	4
1.	Menendang dengan kaki bagian dalam				
2.	Menendang dengan kaki bagian luar				
3.	Menendang dengan punggung kaki				
4.	Mengontrol dengan kaki bagian dalam				
5.	Menggiring				
6.	Menembak dengan kaki bagian dalam				
	Jumlah skor maksimal : 24				

$$\text{Nilai Unjuk Kerja} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Petunjuk Penilaian :

Kriteria menendang dengan kaki bagian dalam :

1. Badan menghadap sasaran dan dibelakang bola
2. Kaki tumpu berada disamping bola
3. Ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk
4. Kaki tendang ditarik kebelakang, ayunkan kedepan dilanjutkan dengan flow throw (gerakan lanjutan)

Kriteria menendang dengan kaki bagian luar :

1. Badan menghadap sasaran dan dibelakang bola. Kaki tumpu berada disamping bola
2. Kaki tendang berada dibelakang bola, dengan ujung kaki menghadap kedalam
3. Perkenaan bola tepat dipunggung kaki bagian luar, dan tepat ditengah-tengah bola
4. Kaki tendang ditarik kebelakang, ayunkan kedepan dilanjutkan dengan flow throw (gerakan lanjutan)

Kriteria menendang bola dengan punggung kaki :

1. Badan menghadap sasaran dan dibelakang bola. Kaki tumpu berada disamping bola
2. Kaki tendang berada dibelakang bola, dengan punggung kaki menghadap depan.
3. Perkenaan bola tepat dipunggung menghadap kedepan

4. Kaki tendang ditarik kebelakang, ayunkan kedepan dilanjutkan dengan flow throw (gerakan lanjutan)

Kriteria mengontrol dengan kaki bagian dalam :

1. Posisi badan segaris dengan datangnya bola
2. Kaki tumpu mengarah pada bola dengan lutut sedikit ditekuk
3. Kaki penghenti diangkat sedikit dengan permukaan bagian dalam dijulurkan kedepan segaris dengan datangnya bola
4. Bola menyentuh kaki persis di bagian dalam/mata kaki

Kriteria menggiring bola :

1. Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang bola
2. Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik kebelakang hanya diayunkan kedepan
3. Setiap melangkah, secara teratur bola disentuh/ didorong bergulir kedepan
4. Bola bergulir selalu dekat kaki agar bola dikuasai

Kriteria menembak bola dengan kaki bagian dalam :

1. Badan menghadap sasaran dan dibelakang bola
2. Kaki tumpu berada disamping bola. Ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk
3. Pandangan kearah sasaran
4. Kaki tendang ditarik kebelakang, ayunkan kedepan dilanjutkan dengan flow throw (gerakan lanjutan)

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Permainan Sepak bola

RENTANG SKOR	NILAI	NILAI KUALITATIF
76 – 100	SB	Sangat Baik
51 – 75	B	Baik
26 – 50	C	Cukup
≥ 25	K	Kurang

Penilaian Pengetahuan

Pemahaman Taktik dalam Permainan Sepak Bola

No	Butir Pertanyaan	Kualitas Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Apa yang dilakukan agar mendapatkan passing?				
2.	Apa yang dilakukan agar bola tidak direbut oleh lawan?				
3.	Apa yang dilakukan jika pemain target dari team lawan berhasil mendapatkan bola?				
4.	Apa yang dilakukan pemain lain, ketika pemain target dari teamnya mendapat bola?				
	Jumlah skor maksimal : 16				

$$\text{Nilai Pemahaman Taktik} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Pemahaman Taktik Permainan Sepak bola

RENTANG SKOR	NILAI	NILAI KUALITATIF
76 – 100	SB	Sangat Baik
51 – 75	B	Baik
26 – 50	C	Cukup
≥ 25	K	Kurang

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sleman, 27 Agustus 2014
Mahasiswa,

Parman, S.Pd
NIP. 19670515 199303 1 015

Wahyu Tri Laksono
NIM : 11601244104

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 4 Gamping
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/semester : VIII/ 1 (ganjil)
Materi Pokok : Gaya Hidup Sehat
Alokasi Waktu : 2 X 3 x 40 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai) santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam semesta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

K I	Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kompetensi
1.	1.1.a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. 1.1.c. Membiasakan berperilaku baik dalam berolahraga dan latihan.	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum belajar • Berdoa sesudah belajar • Menggunakan pakaian olahraga secara tepat dan sopan.
2.	2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, <i>responsive</i> , dan santun dalam menggunakan aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan untuk mengaplikasikan budaya hidup sehat. 2.9 Memiliki perilaku hidup sehat.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengakui kesalahan dan mau memperbaikinya dengan pola hidup sehat • Mau mengetahui lebih tentang pengetahuan kehidupan yang sehat dengan murah • Berkemauan mengaplikasikan kegiatan olahraga untuk kesehatan dan mengonsumsi makanan-makanan yang sehat
3	3.10 Memahami konsep gaya hidup sehat untuk mencegah berbagai penyakit.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep hidup sehat. • Memahami pola makan, pola istirahat, dan pola olahraga, untuk menjaga kestabilan kesehatan tetap dalam kondisi bugar
4	4.10 Mencoba menerapkan konsep gaya hidup sehat untuk mencegah berbagai penyakit	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan budaya sehat untuk menjaga kesehatan setelah pelajaran ditutup dengan mengonsumsi makanan bergizi, olahraga yang cukup dan koordinasi yang baik

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa terbiasa memanjatkan do'a sebelum dan sesudah belajar dengan khusuk
2. melakukan serangkaian pembelajaran budaya hidup sehat siswa dapat memahami struktur dan kaidah dalam pengaplikasian budaya hidup sehat.
3. Selama dan setelah melaksanakan proses pembelajaran, siswa memiliki dan menunjukkan sikap tanggungjawab, peduli, responsif, dan santun dalam aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan dalam upaya untuk mengaplikasikan budaya hidup sehat.
4. Dapat memahami, melaksanakan apa yang sudah diberikan serta siswa mampu menjelaskan proses hidup sehat.

D. Materi Pelajaran

Gaya Hidup Sehat.

- Makanan sehat = makanan yang mengandung gizi dan termasuk dalam empat sehat lima sempurna.
- Bahaya merokok = baha merokok bagi remaja karena banyak terkandung zat-zat berbahaya yang dapat mengancam kehidupan manusia.

E. Metode pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Diskusi dan tanya jawab
3. Strategi : Cooperative Learning

F. Sarana dan prasana

1. Ruang kelas
2. Laptop

G. Langkah – langkah pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi	waktu
	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Membuka pertemuan sebelum memulai pelajaran.b. Memimpin berdoa supaya diberi keselamatan dalam proses pembelajaran dan agar materi bermanfaat bagi siswa.c. Mempresensi kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan peserta secara umum.d. Menjelaskan tujuan pembelajaran.e. Memberi gambaran pembelajaran.	15 menit
	Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa menggali informasi tentang gaya hidup sehat.• Siswa diperintahkan untuk menuliskan beberapa jenis makanan sehat dan minuman sehat yang sering mereka jumpai. Dan juga menuliskan cara hidup sehat dan yang tidak sehat dalam selembar kertas sebagai bahan diskusi.	

		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa secara aktif untuk memahami materi kesehatan yang diberikan dan menggali informasi tentang pembahasannya, sehingga muncul - muncul pertanyaan-pertanyaan misalnya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kita lakukan supaya kita dapat menjaga kesehatan kita setiap hari ? 2. Bagaimana cara kalian mengatur pola makanan supaya tetap sehat. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan membuat kesimpulan berkaitan dengan pengamatan yang telah dilakukan • Siswa diberikan berikan penjelasan materi tentang : <ul style="list-style-type: none"> - makanan yang sehat - bahaya merokok • Setelah itu siswa diajak mendiskusikan kesalahan - kesalahan yang pernah dilakukan dalam pola kesehatan kehidupan sehari-hari dilakukan saat dirumah. • Lalu siswa saling melengkapi dengan pengajuan pertanyaan jika ada yang ingin ditanyakan sebagai penyelesaian masalah yang ada. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan kandungan-kandungan makanan, gizi, serta gangguan rokok pada tubuh. • Siswa telah mengerti kesalahan – kesalahan pada pola kehidupan yang ada. • Siswa sudah mengetahui cara hidup sehat yang benar. <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan keseluruhan pola hidup sehat kembali, serta memberikan cara menjaga kesehatan, memberikan pengetahuan terhadap kebiasaan mengosumsi rokok dan zat-zat lain yang dapat mengganggu pertumbuhan. 	90 menit
--	--	--	----------

	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi Sebagai evaluasi pembelajaran, siswa diberikan kesempatan bertanya kembali mengenai materi yang telah diberikan. ➤ Siswa diberikan tugas. ➤ Berdo'a. <ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a dilakukan sebagai wujud syukur kepada sang pencipta, semoga dalam kegiatan yang akan dilakukan dapat berjalan dengan baik tanpa ada hal-hal yang tidak diinginkan, seperti cedera dan hal yang lainnya. ➤ Pembubaran. <ul style="list-style-type: none"> • Pembubaran dilakukan sebagai tanda bahwa pembelajaran telah selesai secara keseluruhan. 	15 menit
--	----------------	--	----------

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial.

Lembar Observasi sikap spiritual

NO.	Prilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman (skor)	Guru (skor)
1	Melakukan doa sebelum dan sesudah pelajaran		
2	Menggunakan pakaian olahraga yang santun saat pembelajaran.		
	Jumlah skor maksimal : 8		

$$\text{Sikap spiritual} = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{\text{Jumlah skor max}}$$

Lembar Observasi sikap sosial

NO.	Prilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman (skor)	Guru (skor)
1	Menunjukkan sikap disiplin tepat waktu		
2	Sikap kerjasama		
3	Mematuhi perintah dengan baik		
4	Menerima kekurangan dan keberhasilan		
	Jumlah skor maksimal : 16		

$$\text{Sikap sosial} = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{\text{Jumlah skor max}}$$

Petunjuk penilaian sikap spiritual dan sosial.

SKOR	NILAI KUALITATIF
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Rubrik penilaian sikap spiritual dan sosial

RENTANG SKOR	NILAI	NILAI KUALITATIF
76 - 100	SB	Sangat baik
51 - 75	B	Baik
26 - 50	C	Cukup
>25	K	Kurang

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sleman, 17 Agustus 2014
Mahasiswa,

Parman, S.Pd
NIP. 19670515 199303 1 015

Wahyu Tri Laksono
NIM. 11601244104

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 4 Gamping
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/semester : VIII/ 1 (ganjil)
Materi Pokok : Tolak Peluru
Alokasi Waktu : 2 X 3 x 40 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan: a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir.	Melakukan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. Menggunakan pakaian olahraga yang tepat dan sopan.

	c. Membiasakan berperilaku baik dalam berolahraga dan latihan.	
2.	2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.	Menunjukkan sikap sportif saat bermain.
3.	3.3 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental salah satu nomor atletik (jalan cepat, lari, lompat, dan lempar).	Mempraktikkan teknik gerakan memegang peluru dengan koordinasi yang baik.
4.	4.3 Mempraktikkan teknik dasar atletik (jalan cepat, lari, lompat dan lempar) menekankan gerak dasar fundamentalnya.	Melakukan teknik gerakan saat akan menolakan peluru dengan koordinasi yang baik.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran peserta didik dapat :

- a. Terbiasa memanjatkan doa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan khusus.
- b. Terbiasa menggunakan pakaian olahraga yang tepat dan sopan.
- c. Menunjukkan perilaku tanggung jawab terhadap sarana dan prasarana yang digunakan.
- d. Menunjukkan perilaku tanggung jawab pada keselamatan diri dan kelompok.
- e. Menjelaskan ketrampilan dasar tolak peluru.
- f. Mempraktikkan keterampilan dasar tolak peluru.

D. Materi Pembelajaran

- Tolak Peluru : Tolak peluru awalan menyamping
- Teknik tolak peluru : Cara memegang peluru, Sikap badan saat akan menolak, Cara menolakan peluru dan Gerakan keseluruhan.

E. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan *scientific*
- b. Metode pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*)
- c. Metode penugasan dan *Resiprokal* / timbal balik

F. Sumber Belajar

- a. Buku Penjasorkes SMP Kelas VIII
- b. Buku Petunjuk Atletik

G. Media Pembelajaran

a. Alat :

- Peluru
- Peluit
- Stopwatch

b. Fasilitas :

- Lapangan tolak peluru

H. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi	Waktu
1.	Pendahuluan <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"><p>Y</p><p>XXXXXX</p><p>XXXXXX</p><p>XXXXXX</p></div>	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dibariskan 3 saf.2. Guru memberikan salam.3. Guru bersama siswa berdoa bersama, sebelum memulai pelajaran.4. Melakukan presensi siswa.<ul style="list-style-type: none">- Guru melakukan presensi dengan memanggil siswa satu persatu.5. Apersepsi<ul style="list-style-type: none">- Materi hari ini adalah tolak peluru- Tolak peluru sering digunakan dalam perlombaan.- Sehingga bapak harap kalian nanti bisa menjadi pemain tolak peluru yang hebat dan dapat mengharumkan nama bangsa dimata dunia.6. Menjelaskan materi pembelajaran<ul style="list-style-type: none">- materi yang akan kita pelajari hari ini yaitu tolak peluru.7. Tujuan pembelajaran.<ul style="list-style-type: none">- Siswa diharapkan mengetahui siapa dalam melakukan tolak peluru.- Siswa dapat mengerti tentang peraturan tolak peluru.8. Pemanasan<ol style="list-style-type: none">a. Pemanasan dilakukan oleh semua siswa, yang mengacu pada teknik dasar tolak pelurub. Permainanya adalah menembak temannya yang berada ditengah dengan menggunakan bola plastikc. Pelempar pertama ada 2 orang. Yang lain menjadi orang sasaran ditengah	15 menit

		<p>d. Sasaran tembaknya adalah kaki (lutut kebawah) Orang yang paling terakhir tidak kena tembak adalah pemenangnya.</p>	
2.	Inti	<p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca informasi dan membuat catatan tentang gerak fundamental tolak peluru (awalan, tolakan dan gerak ikutan). • Mencari informasi dan membuat catatan tentang gerak fundamental tolak peluru (awalan, tolakan dan gerak ikutan) dari berbagai sumber media cetak atau elektronik, atau • Mengamati perlombaan tolak peluru secara langsung dan atau di TV/Video dan membuat catatan tentang gerak fundamental tolak peluru (awalan, tolakan dan gerak ikutan). <p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa agar aktif menggali informasi tentang gerak tolak peluru, sehingga siswa mempunyai pertanyaan-pertanyaan misalnya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana memegang peluru yang benar ? 2. Bagaimanakah sikap kuda-kuda yang benar ? <p>Jawab :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peluru diletakkan pada pangkal jari-jari di telapak tangan. <ol style="list-style-type: none"> a. Jari telunjuk, jari tengah, dan jari kelingking adalah titik tolak yang utama dan membantu tolakan. b. Jari-jari ini tidak boleh berjauhan, jari kelingking dan ibu jari menjaga peluru agar tidak jatuh. <p>Jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Berdiri menyamping dengan sektor tolakan berada di sektor kiri tubuhnya, lutut kaki kanan ditekuk, sedangkan kaki kiri diluruskan ke belakang. Berat badan berada pada kaki kanan dengan pandangan mata ke depan. 	90 menit

		<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan gerak dasar tolak peluru - Dibagi menjadi berpasang-pasangan. - Dilakukan bergantian. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa telah mengerti kesalahannya saat melakukan gerak dasar tolak peluru • Siswa dapat melakukan dengan keinginannya sendiri secara baik. • Siswa sudah mengetahui titik perkenaan antara awalan tolakan dan akhiran. <p>Kemudian siswa melakukan gerak dasar tolak peluru secara bergantian.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerapkan keterampilan gerak dasar tolak peluru. • Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam menggunakan dan merawat peralatan. • Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan. <p>Memaparkan hasil diskusi berkaitan dengan tentang keterampilan gerak dasar tolak peluru.</p>	
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan (<i>colling down</i>) dengan melemaskan otot-otot tungkai dan otot punggung. • Guru meminta peserta didik membuat barisan 3 syaf. • Guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan kuis pada peserta didik. • Peserta didik dapat mempratikkan gerak dasar tolak peluru. • Guru memberikan tugas pada peserta didik dengan membuat kesimpulan atau rangkuman dari pelajaran hari ini. • Siswa disiapkan, berhitung, berdo'a dan dibubarkan. 	15 menit

I. Penilaian

Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Perilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman (skor)	Guru (skor)
1.	Melakukan doa sebelum dan sesudah pelajaran		
2	Menggunakan pakaian olahraga yang tepat dan sopan.		
	Jumlah skor maksimal : 8		

$$\text{Nilai sikap spiritual} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Perilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman (skor)	Guru (skor)
1.	Menunjukkan sikap disiplin dengan tidak terlambat		
2.	Bekerja sama dengan teman		
3.	Menaati peraturan		
4.	Menerima kekalahan dan kemenangan		
	Jumlah skor maksimal : 16		

$$\text{Nilai sikap sosial} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Petunjuk Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial :

SKOR	NILAI KUALITATIF
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

RENTANG SKOR	NILAI	NILAI KUALITATIF
76 – 100	SB	Sangat Baik
51 – 75	B	Baik
26 – 50	C	Cukup
≥ 25	K	Kurang

Penilaian Keterampilan

Unjuk Kerja Teknik Dasar Start Jongkok

No	Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
		1	2	3	4
1.	Posisi awal saat akan melakukan tolakan				
2.	Posisi kedua kaki dan tangan saat akan melakukan tolakan				
3.	Posisi badan saat akan melakukan tolakan				
	Jumlah skor maksimal : 12				

$$\text{Nilai Unjuk Kerja} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Teknik Dasar Start Jongkok

RENTANG SKOR	NILAI	NILAI KUALITATIF
76 – 100	SB	Sangat Baik
51 – 75	B	Baik
26 – 50	C	Cukup
≥ 25	K	Kurang

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sleman, 27 Agustus 2014
Mahasiswa,

Parman, S.Pd
NIP. 19670515 199303 1 015

Wahyu Tri Laksono
NIM. 11601244104

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

No.Dokumen	: FM-AKD-02/03-05
No.Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 14 Juli 2014

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping
 Mata Pelajaran : Penjasorkes
 Kelas / Semester : 9 A /
 Tahun Pelajaran : 2014 / 2015
 Wali Kelas : Ulfah Musriyatmi, S.Pd

NO	NIS	NAMA	L/P	Pertemuan																				Jumlah Absensi		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	S	I	A
				08/08/2014	15/08/14	22-08-14	29-08-14	09/05/2014																		
1	5382	ABU RIZAL AT TORIQ	L	√	√	√	√	√																		
2	5383	AHKAM DWI NURRAHMAN	L	√	√	√	√	√																		
3	5384	ANA BUDI SAFITRI	P	√	√	√	√	√																		
4	5385	DANY DWI JANANTO	L	√	√	√	√	√																		
5	5386	DEVI MAULANI SHOLEKHAH	P	√	√	√	√	√																		
6	5387	DEWI RETNO GUMILANG M.	P	√	√-	√	√	√																		
7	5388	DIKA RATMAYA	L	•	√	√	√	√																		
8	5389	DUWI NUGROHO	L	√	√	√	√	√																		
9	5390	EKA PREHATINI	P	√	√	√	√	√																		
10	5391	EKO SUPRIYANTO	L	√	√	√	√	√																		
11	5392	ERWIN WIBOWO N.	L	√	√	√	√	√																		
12	5393	FESTYA ALVI HAPSARI	P	√	√-	√	√	√																		
13	5394	GILANG ARLY FAUZI	L	√	√	√	√	√																		
14	5395	GUNTUR CAHYA SAPUTRA	L	√	√	√	√	√																		
15	5396	HADNIFAH IKA JARVIYANTI	P	√	√-	√	√	√																		
16	5397	KHOIRUNNISA	P	√	√-	√	√	√																		
17	5398	MELANIA MEGA AMBARWATI	P	√	√-	√	√	√																		
18	5399	MILA EKA RATNA NINGRUM	P	√	√-	√	√	S																		
19	5400	NEVIA MELANIA NUGROHO	L	√	√	√	√	√																		
20	5401	NUR FEBRIAN	L	√	√	√	√	√																		
21	5402	NUR RAHMAN WIDODO	L	√	√	√	√	√																		
22	5403	PUTRA PRATAMA	L	√	√	√	√	√																		
23	5404	RAHMI YULIANTI	P	√	√	√	√	√																		
24	5405	RAMA JODY SETYAWAN	L	√	√	√	•	√																		
25	5406	REVAN SETIAJI	L	√	√	√	√	√																		
26	5407	SANDY SAPUTRO	L	√	√	√	√	√																		
27	5408	SELLY MAWARNI PUTRI	P	√	√-	√	√	√																		
28	5409	SHINTA FATMASARI	P	√	√-	√	√	√																		
29	5411	SISCA VINGKI KUSUMASTIUTI	P	√	√-	√	√	√																		
30	5412	SITI AISYAH	P	√	√	S	√	√																		
31	5413	TIKA DWI SAPUTRI	P	√	√	S	√	√																		

NB : v : Masuk dan ikut KBM
 • : Masuk tidak ikut KBM

Guru Mata Pelajaran

L =
 P = 15
 Σ = 31

√- : Terlambat, ikut KBM
 s : sakit
 i : ijin
 A : alpa

Parman, S. Pd
 NIP : 19670515 199303 1 0

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

No.Dokumen	: FM-AKD-02/03-05
No.Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 14 Juli 2015

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping
 Mata Pelajaran : Penjasorkes
 Kelas / Semester : VIII C /
 Tahun Pelajaran : 2014 / 2015
 Wali Kelas : Paryono S.Pd

No	NIS	Nama	L/P	Pertemuan																				Jumlah Absensi			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	S	I	A	%
				13/08/2014	20/08/2014	27/08/2014	03/09/2014	10/09/2014																			
1	5634	AGUS NURCAHYO PUTRO	L	√	√	√	√	√																			
2	5635	ALMA SENDO MEI LESTARI	P	√	√	√	√	√																			
3	5636	ANISAH MAHARANI	P	√	√	√	√	√																			
4	5637	ARDIAN PAMUNGKAS	L	√	√	√	√	√																			
5	5638	ASTRI BINA MARTINI	P	√	√	•	√	√																			
6	5639	AULIA OKY PUSPITASARI	P	√	√	√	√	√																			
7	5640	BERLIAN PUTRA SETIAJI	L	√	√	√	√	√																			
8	5641	CATUR MELANTO	L	√	√	√	√	√																			
9	5642	DEA ANDREANI	P	√	√	√	√	√																			
10	5643	DEDY SULENDRA	L	A	√	√	√	√																			
11	5644	DIKA OKY ARMANDO	L	√	√	√	√	√																			
12	5645	DINA AYU MAHARANI	P	√	√	√	√	√																			
13	5646	DUTA EKO SAPTO	L	√	A	√	√	√																			
14	5647	GEMA ANDIKA HAFIZH	L	√	√	√	√	√																			
15	5648	HARINDA IMTIAZ ANNISA	P	√	√	√	√	√																			
16	5649	HERWANTO NUR SUCIPTO	L	√	√	√	√	√																			
17	5650	ILHAM ADHI FIRMANTO	L	√	√	√	√	√																			
18	5651	KHOIRINA DEVI RISTANTI	P	√	√	√	√	√																			
19	5652	MEIRA SAGITA	P	√	√	√	√	√																			
20	5653	MELARISMA MODIFIRANTI	P	√	√	√	√	√																			
21	5654	MUHAMMAD ROFIQ KHOIRUL MAJID	L	√	√	√	√	√																			
22	5655	NUR DWI UTAMI	P	√	√	√	√	√																			
23	5656	REDITA AKHDIAN PRAMESTI	P	√	√	√	√	√																			
24	5657	RESTU LIANANTO	L	√	√	√	√	√																			
25	5658	RHAMA PATRIA BHARATA	L	√	√	√	√	√																			
26	5659	RIKA AGUSTIN	P	√	√	√	√	√																			
27	5660	RINDI FEBIYANTI	P	√	√	√	√	√																			
28	5661	SAFIRA NURUL FATONAH	P	√	√	√	√	√																			
29	5662	SHANIA MILTA NINGTYAS	P	√	A	√	√	√																			
30	5663	SHOFIY NURYONO	L	√	√	√	√	√																			
31	5664	THORIQ ABIDIN ZAM ZAMMI	L	√	√	√	√	√																			
32	5665	VIERI SETYAWAN	L	√	√	√	√	√																			

Laki - laki = 16
 Perempuan = 16

 Jumlah = 32

NB : √ : Masuk dan ikut KBM
 • : Masuk tidak ikut KBM
 √- : Terlambat, ikut KBM
 s : sakit
 i : ijin
 A : alpa

Guru Mata Pelajaran

Parman, S. Pd

NIP : 19670515 199303 1 015

ULANGAN HARIAN KELAS VIII

Mata Pelajaran : Penjasorkes
Hari/Tanggal : Agustus 2014
Waktu : 1 jam pelajaran

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (X) pada huruf a, b, c, atau d !

- Induk organisasi olahraga bola voli dunia adalah
 - NBA
 - FIFA
 - FIVB
 - FIBA
- Serangan pertama kali dalam permainan bola voli adalah
 - Servis
 - Spikes*
 - Blok
 - Passing*
- Sikap kedua lengan yang benar saat melakukan gerakan membendung bola voli adalah
 - Ditekuk ke atas
 - Disilangkan
 - Lurus ke atas
 - Direntangkan ke samping
- Ukuran lapangan bola voli adalah
 - 8 x 16 meter
 - 9 x 18 meter
 - 6 x 12 meter
 - 9 x 16 meter
- Dalam permainan bola voli, tinggi net untuk putra adalah....
 - 2 x 24 meter
 - 2 x 43 meter
 - 2 x 13 meter
 - 2 x 25 meter
- Jumlah minimum pemain bola voli yang boleh bermain di lapangan adalah....
 - 6 orang
 - 10 orang
 - 7 orang
 - 4 orang
- Apabila dalam suatu pertandingan bola voli terjadi skor 24-24 maka akan terjadi
 - Draw*
 - Game*
 - Dauce*
 - Out*
- Contoh nama klub yang mengikuti kompetisi bola voli professional Indonesia adalah
 - Jakarta F.c
 - Persisam samarinda
 - Jakarta electric PLN
 - Pelita jaya
- Tujuan melakukan *warming up* adalah
 - Mengurangi resiko cedera
 - Melatih otot leher
 - Melenturkan otot leher
 - Meluaskan gerkan bahu
- Dalam permainan bola voli, tinggi net untuk putri adalah....
 - 2 x 24 meter
 - 2 x 43 meter
 - 2 x 13 meter
 - 2 x 25 meter
- Berapakah ukuran garis serang pada lapangan bola voli menurut peraturan bola voli dunia
 - 9 meter
 - 5 meter
 - 3 meter
 - 1,75 meter
- Apabila dalam permainan bola voli berkedudukan 2-2, maka dalam set akhir ini pemenang harus dengan poin
 - 25 poin
 - 15 poin
 - 8 poin
 - 6 poin

13. Teknik dasar bola voli adalah sebagai berikut, kecuali
 - a. *Passing*
 - b. *Back hand*
 - c. *Spike*
 - d. *Blocking*
14. Sikap badan jongkok, lutut agak ditekuk. Tangan dirapatkan, satu dengan yang lain dirapatkan, Berikut adalah salah satu contoh gerakan teknik dasar
 - a. *Passing bawah*
 - b. *Smash*
 - c. Bola voli
 - d. *Passing atas*
15. Olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup/team berlawanan adalah permainan
 - a. Bulutangkis
 - b. Tenis
 - c. Voli
 - d. Lari
16. Pada permainan bola voli menggunakan sistem *rally point* dan terjadi *team out* pada poin
 - a. 24 dan 24
 - b. 15 dan 24
 - c. 8 dan 17
 - d. 6 dan 10
17. Apa nama pemain bola voli yang berkaos team berbeda dengan teman satu teamnya ...
 - a. *Wing back*
 - b. *Spiker*
 - c. *Libero*
 - d. *Deffender*
18. Sikap badan jongkok, lutut agak ditekuk, badan sedikit condong ke muka, siku ditekuk jari-jari terbuka membentuk lengkungan setengah bola. Berikut adalah salah satu contoh gerakan teknik dasar
 - a. Bola voli
 - b. *Passing atas*
 - c. *Open*
 - d. *Spike*
19. Berapakah jumlah wasit dalam permainan bola voli
 - a. 2 orang
 - b. 1 orang
 - c. 6 orang
 - d. 3 orang
20. Menurut anda, apakah *team* bola voli Indonesia sudah berprestasi di mata dunia
 - a. Belum
 - b. Sedang
 - c. Kurang
 - d. Sudah

ANALISA BUTIR SOAL Pilihan Ganda

Mata Pelajaran : Penjas Orkes
 Kelas : 8 C
 Jenis Tes : Pilihan Ganda
 Tanggal Ujian : 20 Agustus 2014
 Materi Pokok : Bola Voli

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0,967	0,000	0,000	A	0,000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
					B	0,000	-	-					
					C	1,000	-	-	#				
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
2	2	0,833	0,396	0,284	A	0,833	-	-	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,167	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
3	3	0,633	0,490	0,301	A	0,333	-	-		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,000	-	-					
					C	0,633	-	-	#				
					D	0,033	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
4	4	0,900	0,246	0,212	A	0,033	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,900	-	-	#				
					C	0,033	-	-					
					D	0,033	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
5	5	0,933	0,583	0,595	A	0,067	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,933	-	-	#				
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
6	6	0,633	0,371	0,227	A	0,333	-	-		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,033	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,633	-	-	#				
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
7	7	0,267	0,517	0,415	A	0,467	-	-		Dapat Membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0,000	-	-					
					C	0,267	-	-	#				
					D	0,267	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
8	8	0,300	0,668	0,509	A	0,500	-	-		Dapat Membedakan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0,067	-	-					
					C	0,300	-	-	#				
					D	0,133	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
9	9	0,767	0,409	0,267	A	0,767	-	-	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,067	-	-					
					C	0,100	-	-					
					D	0,067	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
10	10	0,833	0,264	0,190	A	0,833	-	-	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,033	-	-					
					C	0,100	-	-					
					D	0,033	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran				
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal	
11	11	0,133	-0,270	-0,301	A	0,133	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan	
					B	0,100	-	-						
					C	0,400	-	-						
					D	0,367	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
12	12	0,300	0,263	0,200	A	0,533	-	-	#	Dapat Membedakan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi	
					B	0,300	-	-						
					C	0,100	-	-						
					D	0,067	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
13	13	0,867	0,322	0,249	A	0,100	-	-	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,867	-	-						
					C	0,033	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
14	14	0,900	0,178	0,153	A	0,900	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan	
					B	0,033	-	-						
					C	0,000	-	-						
					D	0,067	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
15	15	0,967	0,226	0,315	A	0,033	-	-	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,000	-	-						
					C	0,967	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
16	16	0,067	0,117	0,184	A	0,700	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan	
					B	0,233	-	-						
					C	0,067	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
17	17	0,367	0,356	0,249	A	0,200	-	-	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
					B	0,067	-	-						
					C	0,367	-	-						
					D	0,367	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
18	18	0,733	0,289	0,184	A	0,133	-	-	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,733	-	-						
					C	0,000	-	-						
					D	0,133	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
19	19	0,167	0,284	0,284	A	0,167	-	-	#	Dapat Membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi	
					B	0,600	-	-						
					C	0,033	-	-						
					D	0,200	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
20	20	0,600	0,611	0,375	A	0,100	-	-	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
					B	0,267	-	-						
					C	0,033	-	-						
					D	0,600	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN : 2014

F01
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 4 GAMPING

NAMA MAHASISWA : WAHYU TRI LAKSONO

ALAMAT SEKOLAH : KALIMANJUNG, AMBARKETAWANG, GAMPING,
SLEMAN

NO. MAHASISWA : 11601244104

FAK/ JUR/ PRODI : FIK/PJKR

GURU PEMBIMBING : PARMAN, S. Pd.

DOSEN PEMBIMBING : NUR ROHMAH MUKTIANI, M.Pd.

No.	Program Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jumlah Jam
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Pelaksanaan Pesantren Kilat													
	• Persiapan			2										2
	• Pelaksanaan			4										4
	• Evaluasi dan tindak lanjut			1										1
2.	Pembuatan perangkat Pembelajaran (RPP)													
	• Persiapan				1	1	1	1	1					5
	• Pelaksanaan				2	2	2	2	2					10
	• Evaluasi dan tindak lanjut			1	1	1	1	1						5



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN : 2014

F01
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	• Persiapan									1	1	1	1	1	5
	• Pelaksanaan									3	3	3	3	3	15
	• Evaluasi dan tindak lanjut									1	1	1	1	1	5
14.	Konsultasi dengan DPL														
	• Persiapan							1			1		1		3
	• Pelaksanaan							2			2		2		6
	• Evaluasi/tindak lanjut							1			1		1		3
15.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing														
	• Persiapan				1		1	1	1		1				5
	• Pelaksanaan				2		2	2	2		2				10
	• Evaluasi/tindak lanjut				1		1	1	1		1				5
16.	Pembuatan soal ulangan														
	• Persiapan									2					2
	• Pelaksanaan									2					2



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN : 2014

F01
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	• Persiapan												1		1
	• Pelaksanaan												2		2
	• Evaluasi/tindak lanjut												1		1
21.	Pembuatan Lap. PPL														
	• Persiapan	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8
	• Pelaksanaan	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	36
	• Evaluasi/tindak lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
	Jumlah														379

Gamping, 10 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Suwito, S.Pd

NIP. 19621220 1 984121 004

Nur Rohmah Muktiani, M. Pd

NIP. 19731006 200501 1 002

Wahyu Tri Laksono

NIM. 11601244104



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN : 2014

F03

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : 29
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 4 Gamping
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Kalimanjung, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Pelaksanaan PPL	1. Print lembar soal ulangan dan remidian 2. Print RPP 3. Download video pembelajaran 4. Penyampaian teori dikelas 5. Scaan kalender pendidikan 6. Scaan jadwal pelajaran	10.000 (biaya listrik) 20.000 (biaya listrik)	25.000 25.000 20.000 5.000 5.000			
Jumlah							110.000

Gamping, 10 September 2014

Mengetahui,
Kepala sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Suwito, S.Pd

NIP. 19621220 1 984121 004

Nur Rohmah Muktiani, M.Pd

NIP. 19731006 200501 1 002

Wahyu Tri Laksono

NIM. 11401244010

Lampiran 14.

Dokumentasi Praktik Pengalaman Lapangan SMP N 4 Gamping



Lampiran 14.





LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2014

F04
UNTUK MAHASISWA

KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

Nama Sekolah / Lembaga : SMP Uegeri 4 Gamping
 Alamat Sekolah : Ambarketawang, Gamping, Sleman Yogyakarta Fax / Telp. Sekolah : (0274) 4342640
 Nama DPL PPL : Nur Rohmah Muftiani, M.Pd.
 Prodi / Fakultas DPL PPL : PDK / FK
 Jumlah Mahasiswa PPL : 2 (Dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	17-7-2014	2	Pengarahan awal dan Program	lancar.	dk
2	16-0-2014	2	Pelaksanaan pembelajaran dan RPP	lancar.	dk
3	3-9-2014	2	Revisi dan Pelebaran Paktis	lancar.	dk.
4	16-Sept-2014	2	Revisi dan Pembuatan Laporan	Revisi.	dk

PERHATIAN:
 Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
 Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
 Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
 SUMITRO, S.Pd.
 NIP. 19621220 198412 1 004

Sleman, 17 September 2014
 Mhs PPL Prodi PDKR
 Dana Triasteta
 NIM: 116012449050